

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

KURIKULUM 2021

MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK**



**UNIVERSITAS DWIJENDRA
2021**

KATA PENGANTAR

Om Swastiastu,

Kurikulum merupakan keseluruhan rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi pada sistem pendidikan khususnya pendidikan tinggi. Pada era revolusi 4.0 setiap lulusan dituntut untuk siap bersaing dan mampu beradaptasi dengan perkembangan Dunia Usaha dan Dunia Industri yang begitu cepat. Pada situasi ini, Pemerintah sebagai pemangku kebijakan mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar prodi selama 3 semester. Kebijakan tersebut harus segera diakomodasi oleh Perguruan Tinggi terutama program studi. Menanggapi hal tersebut, Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Dwijendra berupaya melakukan peninjauan terhadap Kurikulum yang berlaku sebelumnya melalui serangkaian proses sehingga tersusunlah Kurikulum 2021.

Disadari bahwa penyusunan buku pedoman kurikulum Pendidikan tinggi merupakan proses rutin dalam rangka memperbaiki kualitas yang berkesinambungan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna lulusan. Oleh karena itu, buku ini tetap terbuka terhadap masukan dan disesuaikan dalam implementasinya. Namun besar harapan bahwa keberadaan buku pedoman ini dapat menjadi acuan dalam melaksanakan dan mengembangkan pendidikan di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Dwijendra.

Om Santhi, Santhi, Santhi, Om

Denpasar, Juli 2021
Ketua Program Studi Arsitektur,

Anak Agung Ayu Sri Ratih Yulianasari, S.T., M.Ars.
NIDN: 0806079002

DAFTAR ISI

SK PENETAPAN KURIKULUM 2021	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	1
1.1 Identitas Program Studi.....	1
1.1.1 Sejarah Singkat.....	1
1.1.2 Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Prodi	1
1.1.3 Akreditasi	1
1.1.4 Jenjang Pendidikan.....	1
1.1.5 Gelar Lulusan.....	1
1.2 Bidang Ilmu	2
1.2.1 Bidang Ilmu Arsitektur	2
1.2.2 Susunan Bidang Ilmu Program Sarjana Program Studi Arsitektur Dwijendra	2
BAB II EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDI	3
2.1 Latar Belakang	3
2.2 Proses Evaluasi Kurikulum 2015 menuju Kurikulum 2021	3
2.3 Hasil Evaluasi Kurikulum.....	5
BAB III LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	6
3.1 Landasan Filosofis	6
3.2 Landasan Sosiologis	7
3.3 Landasan Psikologis	7
3.4 Landasan Historis	8
3.5 Landasan Yuridis	8
BAB IV RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN UNIVERSITY VALUE.....	10
4.1 Visi	10
4.2 Misi.....	11
4.3 Tujuan	11
4.4 Sasaran dan Strategi	11
4.5 University Value	12
BAB V RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL).....	14
5.1 Profil Lulusan	14
5.1.1 Kemampuan yang Diturunkan dari Profil Lulusan	15
5.2 Capaian Pembelajaran Lulusan	16
5.2.1 Strategi untuk Mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	24

BAB VI PENETAPAN BAHAN KAJIAN.....	27
6.1 Penetapan Bahan Kajian.....	27
BAB VII PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENETAPAN BOBOT SKS	42
7.1 Pembentukan Mata Kuliah dan Penetapan Bobot SKS.....	42
BAB VIII MATRIKS DAN PETA KURIKULUM.....	46
8.1 Matriks.....	46
8.1.1 Mata Kuliah Inti Kurikulum	46
8.2 Peta Kurikulum.....	52
BAB IX RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER.....	54
9.1. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	54
9.2. Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	54
BAB X RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER.....	66
10.1 Struktur Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM.....	66
10.2 Program Belajar di Luar Prodi Arsitektur Undwi	68
10.2.1 Pertukaran Mahasiswa antar Prodi di Universitas Dwijendra	68
10.2.2 Pertukaran Mahasiswa dalam Program Studi yang sama di luar Universitas Dwijendra.....	68
10.2.3 Pertukaran Mahasiswa antra Program Studi yang berbeda pada Perguruan Tinggi di luar Universitas Dwijendra.....	69
10.2.4 Persyaratan Keikutsertaan	70
10.2.5 Mekanisme Perekrutan/ Seleksi Mahasiswa Peserta Program	71
10.2.6 Pelaksanaan Program.....	71
10.2.7Penyetaraan Bobot Materi dan Metode Penilaian.....	72
10.3Program Magang	73
10.3.1 Tujuan dan Manfaat Program Magang.....	74
10.3.2 Perhitungan SKS.....	75
10.3.3 Kompetensi yang diharapkan.....	76
10.3.4 Persyaratan.....	77
10.3.5 Konsep Pelaksanaan	80
10.3.6 Mekanisme Pelaksanaan	81
10.3.7 Sistem Evaluasi.....	87
10.3.8Laporan Magang.....	92
10.4 Program Proyek Independen	93
10.4.1 Pendahuluan	93
10.4.2 Persyaratan dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan	94
10.4.3 Penyetaraan Bobot Materi dan Metode Penelitian	95
10.4.4 Metode Penelitian.....	96
10.5 Program Kewirausahaan.....	102

10.5.1 Luaran	103
10.5.2 Persyaratan Umum	103
10.5.3 Kompetensi yang harus dicapai	103
10.5.4 Alur Program Wirausaha	105
10.5.5 Penilaian	105
10.5.6 Waktu Penilaian	106
10.5.7 Rangkuman dan Porsi Penilaian	107
BAB XI MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	108
BAB XII TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN	
KURIKULUM	109
12.1. Mahasiswa Baru (Reguler).....	109
12.2. Mahasiswa Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	109
12.3. Mahasiswa Pindahan (Alih Program Studi atau Perguruan Tinggi).....	109
12.4. Mahasiswa Lama	110
12.5. Penerimaan pada Tahapan Kurikulum Tertentu	110
12.6. Ketentuan Khusus.....	110

BAB I IDENTITAS PROGRAM STUDI

1.1 Identitas Program Studi

1.1.1 Sejarah Singkat

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Dwijendra berdiri pada tanggal 17 Juni 1981 yang merupakan tonggak awal berdirinya Universitas Dwijendra yang pada awalnya bernama Sekolah Tinggi Arsitektur Tradisional Bali (STTAT). Melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0600/0/1984 Sekolah Tinggi Arsitektur Tradisional Bali ditingkatkan menjadi Universitas Dwijendra dan diperkuat dengan SK No. 0218/0/1986, merupakan satu-satunya program studi yang mengkhususkan pada arsitektur tradisional di Bali yang diminati. Melalui Keputusan BAN PT. SK No.: 005/BAN-PT/Ak-X/S1/III/2007 tanggal 24 Februari 2007 dengan nilai C, dan dengan terbitnya Surat Dirjen Dikti Nomor : 9408/D/T/K-VIII/2011 tertanggal 31 Oktober 2011 perihal: Perpanjangan Ijin Program Studi Arsitektur jenjang S1 di Universitas Dwijendra, maka re-akreditasi telah layak untuk diajukan. Pada bulan Oktober 2012 keluar akreditasi bernomor Surat Keputusan Ban-PT No: 032/Ban-PT/Ak-XV/S1/X/2012 Tentang Penetapan Status Terakreditasi C. Re- akreditasi Program Studi Arsitektur yang terakhir diajukan pada tahun 2017 dan pada bulan Januari 2018 keluar SK Akreditasi dengan Nomor 38/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2018 tentang Penetapan Status Akreditasi B.

1.1.2 Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Prodi

- a. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Dwijendra
- b. Nama Fakultas : Fakultas Teknik
- c. Nama Program Studi : Arsitektur

1.1.3 Akreditasi

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Dwijendra telah terakreditasi berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor: 38/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2018 dengan sertifikat akreditasi yang berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 3 Januari 2018 sampai 3 Januari 2023.

1.1.4 Jenjang Pendidikan

Berdasarkan KKNI Level 6 jenjang Pendidikan di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Dwijendra adalah Strata 1 (S1).

1.1.5 Gelar Lulusan

Lulusan Prodi Arsitektur berhak menyandang gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.)

1.2 Bidang Ilmu

1.2.1 Bidang Ilmu Arsitektur

Secara umum Bidang Ilmu Arsitektur berfokus pada ilmu-ilmu dasar mengenai Lingkungan, Ekologi, Sains, Budaya, dan juga terkait dengan Ilmu Komunikasi. Ilmu-ilmu lain yang juga menjadi dasar ilmu arsitektur adalah estetika, metode dan seni. Di atas bidang ilmu tersebut bertumpu pilar-pilar dasar pengetahuan arsitektur yang terdiri atas: 1. Pengetahuan dan keterampilan arsitektur (*architectural knowledge and skills*); 2. Pemahaman mengenai konteks (*context*); 3. Penguasaan terhadap teknologi bangunan (*building technology*); 4. Cara berpikir dan bereksplorasi desain (*design thinking and enquiry*); 5. Pengetahuan dan wawasan mengenai Praktek Profesi (*professional practice*).

Ilmu-ilmu dan pengetahuan dasar umum, khusus, dan pilar-pilar dasar pengetahuan arsitektur tersebut diaktualisasikan dalam Kurikulum 2021 dengan mengedepankan aspek lokalitas sebagai bentuk keunggulan pengetahuan di arsitektur Dwijendra yang akan diperoleh melalui kurikulum. Kemampuan dasar merancang yang komprehensif dan didukung oleh kualitas dan kemampuan cara berpikir yang sistematis, struktural, dan visioner.

1.2.2 Susunan Bidang Ilmu Program Sarjana Program Studi Arsitektur Dwijendra

Bidang Ilmu Arsitektur Dwijendra yang dengan sarasanya adalah peningkatan pengetahuan dan kemampuan dasar merancang (*basic skills of design*) yang komprehensif terkait dengan pengetahuan dan keterampilan tentang teori dan metode merancang, serta memahami prosedur dan proses merancang, aspek-aspek teknologi yang terkait dengan arsitektur, konteks yang perlu menjadi pertimbangan dalam perancangan, aspek estetika dan visual dari perwujudan karya arsitektur. Kemampuan menggunakan pengetahuan-pengetahuan di atas untuk dijadikan dasar dan masukan dalam merancang arsitektur (bangunan dan lingkungan binaan). Kemampuan mengkomunikasikan rancangan secara visual, tertulis, dan lisan; dan aspek lokalitas, dalam hal ini kemampuan melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai arsitektur etnik sebagai kemampuan unggulan pendidikan arsitektur di Arsitektur Dwijendra.

Adapun gambaran susunan Bidang Ilmu Arsitektur Dwijendra secara umum adalah penguasaan terhadap pengembangan aspek lokalitas berupa nilai-nilai arsitektur tradisional dan penguasaan kemampuan dasar merancang (*basic skills of design*) yang mampu merespons perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penguasaan ini ditunjang oleh kemampuan berpikir secara sistematis, terstruktur, dan visioner. Kedua kemampuan ini merupakan keterampilan unggulan Program Studi Arsitektur sebagai karakter dasar dari pengetahuan ilmu arsitektur itu sendiri. Keterampilan ini nantinya dapat dikembangkan menjadi cara berpikir yang lebih visioner dan developmental dalam bereksplorasi desain (*design thinking and enquiry*). Sedangkan kemampuan berpikir secara sistematis dan terukur nantinya dapat dikembangkan ketika lulusan melanjutkan studi pada program magister.

BAB II

EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDI

2.1 Latar Belakang

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan pendidikan adalah selalu menyesuaikan Dengan IPTEK, merespon perubahan sosial, memenuhi kebutuhan peserta didik, merespon kemajuan di bidang pendidikan, dan merespon perubahan system pendidikan (Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, salah satu kebijakan terkait Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) adalah hak mahasiswa untuk belajar tiga semester di luar program studi). Oleh karena itu, maka diperlukan evaluasi terhadap kurikulum secara periodik. Evaluasi kurikulum adalah proses penerapan prosedur ilmiah untuk Mengumpulkan data yang valid dan reliabel untuk membuat keputusan tentang kurikulum yang sedang berjalan atau telah dijalankan. Secara sederhana evaluasi kurikulum dapat disamakan dengan penelitian, karena evaluasi kurikulum menggunakan penelitian yang sistematis, menerapkan prosedur ilmiah dan metode penelitian.

2.2 Proses Evaluasi Kurikulum 2015 menuju Kurikulum 2021

Program Studi Arsitektur Undwi telah melaksanakan Kurikulum 2015 selama enam tahun. Selama kurun tersebut, pelaksanaan proses pembelajaran ditengarai menghadapi berbagai masalah dan kendala. Oleh karena itu evaluasi terhadap kurikulum tersebut dilakukan untuk mengetahui capaian pembelajaran yang ditetapkan ketika penyusunan Kurikulum 2015 apakah sudah tercapai atau tidak. Selain itu, evaluasi kurikulum ditujukan juga untuk menghimpun sejumlah masalah yang dihadapi selama proses pembelajaran. Walaupun masih ada beberapa kekurangan, secara umum Kurikulum 2015 telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini perlu dilanjutkan serta dikembangkan, sedangkan kekurangan perlu dibenahi serta dicarikan solusinya. Peninjauan Kurikulum 2015 yang dilakukan haruslah menjamin peningkatan capaian pembelajaran dan perbaikan kualitas lulusan. Beberapa hal perlu dipertimbangkan dalam penyusunan Kurikulum 2021 sebagai berikut.

- a. Evaluasi Internal

- Mata kuliah inti yang memberikan pengalaman merancang pada mahasiswa perlu difokuskan pada latihan merancang, bergantung pada tingkat kompleksitasnya. Kuliah-kuliah pengantar pada mata kuliah studio hanyalah untuk menyegarkan pengetahuan mahasiswa tentang teori-teori yang berkaitan dengan fasilitas yang dirancang.
 - Konten dari setiap mata kuliah perlu ditinjau kembali dan dirancang ulang agar tidak ada lagi konten yang saling bersinggungan antar mata kuliah. Selain itu, seluruh kompetensi yang disyaratkan oleh lembaga profesi dapat diakomodasi pada mata kuliah yang direncanakan.
 - Untuk memperlancar pelaksanaan kurikulum, maka perlu perubahan pada sistem akademik di PS Arsitektur Undwi, meliputi kelembagaan, atmosfer akademik, sistem monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, penjaminan mutu pada tingkat program studi, dll.
- b. Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi
- Beberapa perangkat peraturan dari Pemerintah hendaknya dirujuk dalam menstrukturkan kembali Kurikulum 2017. Di antaranya, UU PT No. 12 Tahun 2012 pasal 29 yang diperkuat oleh Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 dan dirinci pada Permendikbud nomor 73 tahun 2013, menyatakan bahwa kompetensi lulusan perguruan tinggi harus mengacu kepada KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). KKNi secara umum menetapkan 9 level kualifikasi yang harus dimiliki oleh para lulusan dari tingkat pendidikan tinggi yang berbeda. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang mengatur tentang struktur kurikulum perguruan tinggi (KPT) yang dikembangkan berbasis pada capaian pembelajaran. Selain itu, dari asosiasi pendidikan tinggi arsitektur dan asosiasi profesi arsitek, Kurikulum 2021 hendaknya merujuk pada standar kompetensi lulusan pendidikan arsitektur dari APTARI dan 13 butir kompetensi arsitek dari IAI. Perangkat lain adalah Permendikbud Nomor 154 tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi. Dan yang paling terakhir adalah disahkannya UU Arsitek No. 6 Tahun 2017 pada awal Juli 2017 semakin memperkaya rujukan bagi pengembangan kurikulum PS Arsitektur Undwi.
- c. Konsep Kampus Merdeka
- Tahun 2019 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan Kampus merdeka yang memberikan peluang bagi mahasiswa untuk belajar di luar prodinya selama 3 semester. Mengakomodasi konsep tersebut Dekan Fakultas Teknik mengeluarkan

kebijakan untuk menerapkan 1 semester kampus merdeka di lingkungan Fakultas Teknik dengan kerjasama sector industry terkait dengan prodi. Prodi arsitektur menerapkan kebijakan tersebut dengan memberikan kesempatan magang bagi mahasiswa di semester 6 pada biro arsitek atau konsultan perencana. Untuk itu kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan tersebut.

d. Masukan dari Pengguna

Masukan dari pemangku kepentingan diperoleh melalui *tracer study* dan tatap muka secara langsung kepada arsitek profesional, akademisi, alumni, dan wirausahawan. Masukan yang perlu digarisbawahi adalah pentingnya tugas kelompok yang bersifat *problem solving*, sehingga mengasah kepemimpinan (*leadership*) pada mahasiswa dan melatih mahasiswa bekerja dalam tim. Selain itu, lembaga pendidikan juga dituntut untuk memiliki kemampuan *thinking out of the box*, tidak selalu mengikuti standar, dan kemampuan yang melatih proses berpikir secara kritis. Mahasiswa juga perlu dilatih bekerja memenuhi standar dan bekerja dalam jadwal yang ketat

Secara profesionalitas, mahasiswa perlu dilatih dalam menanamkan etika pada proses pembelajaran studio. Etika merupakan tulang punggung dari setiap profesi yang akan ditekuni kemudian. Studio hendaknya menjadi wadah pembelajaran tiga hal: kearifan lokal (*local wisdom*), kepemimpinan (*leadership*), dan proses berpikir yang kreatif (*design thinking*).

2.3 Hasil Evaluasi Kurikulum

Adapun hasil evaluasi kurikulum adalah mencakup : 1) Penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka; 2) Perancangan dan Pengembangan Kurikulum MBKM; 3) Merumuskan kembali Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan University Value; 4) Menyesuaikan kembali profil lulusan; 5) Menyesuaikan kembali Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL); 6) Penetapan Bahan Kajian; 7) Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS; 8) Penyusunan Matriks dan Peta Kurikulum; 9) Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester; 10) Perancangan Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi; 11) Penentuan Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum.

BAB III

LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum Prodi Arsitektur disusun berdasarkan landasan filosofis, sosiologis, psikologis, dan landasan yuridis. Implementasi. Landasan filosofis dalam perencanaan dan pengembangan kurikulum seperti pada tabel berikut

3.1 Landasan Filosofis

Paradigma Filosofi	Penekanan Kurikulum
Progresivisme	Pembelajaran memberikan pengalaman kepada mahasiswa dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari solusi terhadap pemecahan persoalan dan refleksi. Kurikulum yang disusun memiliki relevansi dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang berkembang di masyarakat.
Esensialisme	Penyusunan kurikulum berlandaskan pada perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Mahasiswa disiapkan selama pembelajaran ketika mereka menyelesaikan pendidikannya sudah memiliki kesiapan beradaptasi dengan masyarakat. Yang paling utama adalah mempersiapkan mahasiswa sebagai pencipta lapangan pekerjaannya
Rekonstruktivisme	Pengembangan kurikulum berdasar pada kurikulum yang telah disusun sebelumnya. Hal ini dilakukan sehingga ada kesinambungan kurikulum sebelumnya dengan kurikulum yang akan disusun. Pada intinya pengembangan kurikulum tidak merombak total esensi kurikulum sebelumnya.
Eksistensialisme	Proses pembelajaran pada intinya memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensinya sehingga mahasiswa dapat mengembangkan sesuai dengan potensi yang dimiliki. Pemberlakuan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan kapasitas mahasiswa.
Postmodernisme	Kurikulum seharusnya memberikan kesempatan

	<p>kepada mahasiswa untuk belajar tentang orang dan budaya yang berbeda-beda. Landasan filosofis selaras dengan sistem among yang pada Kurikulum MBKM yang berjiwa kekeluargaan dan menghargai kemajemukan.</p>
--	---

(Dikutip dari Amstrong, 2003: 115)

3.2 Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis dalam penyusunan kurikulum hendaknya menjadi pertimbangan dalam pengembangan kurikulum. Hal ini tidak bisa terlepas dari tri pusat pendidikan adalah sekolah (kampus), keluarga, dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan kurikulum dalam bentuk pembelajaran sangat bergantung pada tri pusat pendidikan. Kampus sebagai pusat pertama dalam Pendidikan merancang kurikulum yang sesuai dengan kondisi sosial masyarakat. Apabila masyarakat yang diacu adalah masyarakat industri dalam kurikulum tersebut akan mempelajari berbagai kompetensi untuk bisa hidup dan berkembang di lingkungan masyarakat industri dengan berbagai karakteristiknya. Hal ini tentu akan sangat membantu siswa yang memang hidup di lingkungan masyarakat industri. Mereka telah memiliki sejumlah kompetensi yang menjadi tuntutan masyarakatnya, baik itu hard-skills maupun soft-skills nya, sehingga akan terhindar dari berbagai konflik sosial, baik yang disebabkan oleh faktor sosial ekonomi, budaya, adat-istiadat ataupun norma dan nilai-nilai religius yang dianut masyarakat tersebut. Dalam kondisi seperti ini, kurikulum yang dikembangkan sangat relevan, dan efektif dalam menyiapkan anak-anak menjadi anggota masyarakat industri (Khaerudin,2020:1).

Faktor yang tidak kalah penting dalam yang harus dijadikan pertimbangan dalam penyusunan kurikulum adalah faktor keluarga. Keluarga memegang peranan penting dalam mengarahkan mahasiswa sebagai kaum intelektual yang siap mengadaptasi perkembangan teknologi dan industri.

3.3 Landasan Psikologis

Dalam perspektif psikologis, peserta didik memiliki karakter – karakter yang unik. Karakter ini berbeda dari satu dengan yang lainnya. Perbedaan tersebut terdapat pada minat, bakat dan masa perkembangan yang dialami oleh mahasiswa. Pemahaman tentang psikologi mahasiswa harus menjadi fokus utama dalam pengembangan kurikulum.

Di dalam proses pengembangan kurikulum, setidaknya ada dua disiplin ilmu psikologi yang bisa digunakan oleh seorang pengembang kurikulum; (1) Psikologi Perkembangan, dan (2)

Psikologi Belajar. Psikologi perkembangan meninjau peserta didik dari aspek perkembangan fisiknya, dan psikologi belajar meninjau perkembangan peserta didik dari model – model dan caranya dalam belajar (Rohman, 2019:5)

3.4 Landasan Historis

Landasan historis, kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian dan Kebudayaan, 2020:5)

3.5 Landasan Yuridis

Landasan yuridis sebagai dasar hukum perancangan, pengembangan , pelaksanaan, dan evaluasi yang menjamin pelaksanaan kurikulum sehingga kurikulum yang dihasilkan tidak bertentangan dengan undang-undang. Beberapa landasan hukum yang dijadikan dasar penyusunan kurikulum adalah:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi);
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNi Bidang Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;

- g. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

BAB IV

RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGIS DAN *UNIVERSITY VALUE*

4.1 Visi

Visi Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Dwijendra merupakan penjabaran dari visi Universitas Dwijendra, Fakultas Teknik memiliki visi yakni:

“Menjadikan Fakultas Teknik Universitas Dwijendra sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan sumberdaya manusia di bidangnya teknik yang berguna, berbudaya, mandiri di tingkat Nasional tahun 2025”

Sehingga Visi Program Studi Arsitektur, mengacu pada visi Fakultas Teknik yakni:

“Terwujudnya Program Studi Arsitektur Universitas Dwijendra yang berguna, berbudaya, dan mandiri dalam menerapkan dan mengembangkan Ilmu Arsitektur berkearifan lokal di tingkat Regional dan Nasional pada tahun 2025”

Untuk lebih memperjelas makna dari rumusan visi tersebut, maka dipaparkan tentang pengertian dari beberapa kata kunci sebagai berikut:

- 1) Berguna, berarti Prodi Arsitektur FT Undwi secara terencana melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas, didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk menghasilkan SDM yang memiliki daya saing dan berguna dalam bidang arsitektur, di tingkat regional dan nasional. Dengan demikian Prodi Arsitektur FT Undwi diarahkan menjadi lembaga pendidikan Strata-1 dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- 2) Berbudaya, berarti dalam melaksanakan proses pembelajaran, Prodi Arsitektur FT Undwi berlandaskan nilai-nilai budaya luhur dengan memperhatikan nilai-nilai budaya lokal dan regional serta menoleransi keragaman budaya. Dengan demikian diharapkan SDM yang dihasilkan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan kebenaran dalam melaksanakan setiap aktivitas yang berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Mandiri, berarti semua sumber daya manusia yang dihasilkan memiliki kepribadian yang tangguh, percaya diri, dan berdaya saing tinggi sehingga mampu mengembangkan diri secara mandiri. Sebagai lembaga pendidikan Strata-1, Prodi Arsitektur FT Undwi memiliki otonomi dalam berbagai aspek, terutama dalam mengembangkan ilmu arsitektur dan arsitektur tradisional.

4.2 Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan misi Program Studi Arsitektur Undwi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas.
- 2) Meningkatkan produktivitas tenaga pendidik di bidang Tridharma Perguruan Tinggi.
- 3) Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- 4) Mengembangkan kemitraan dengan berbagai pihak untuk penerapan dan pengembangan Arsitektur dan Arsitektur Tradisional.

4.3 Tujuan

Berdasarkan visi dan misi di atas, maka tujuan yang ingin diwujudkan oleh Prodi Arsitektur FT Undwi adalah sebagai berikut :

“Menghasilkan Sarjana Teknik Arsitektur yang berjiwa wirausaha dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang arsitektur”

4.4 Sasaran dan Strategi

Sasaran dan strategi pencapaian yang akan dicapai dirumuskan berdasarkan visi, misi, tujuan, dan capaian kinerja yang diraih oleh Prodi Arsitektur FT Undwi selama lima tahun terakhir, sebagai berikut.

No	Sasaran	Strategi	Kegiatan
1	Peningkatan kualitas kurikulum	Pengembangan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Peninjauan kurikulum 2 tahun sekali • Pembaharuan kurikulum mengikuti perkembangan dan tuntutan pengguna lulusan dan masyarakat
2	Peningkatan kualitas proses perkuliahan dan penilaian	Perencanaan implementasi dan evaluasi terpadu	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan silabus, RPS, dan bahan ajar. • Monitoring perkuliahan • Penilaian kinerja dosen oleh mahasiswa • Peningkatan kualitas bimbingan skripsi/tugas akhir, mekanisme ujian skripsi/tugas akhir, dan PKL
3	Peningkatan kualitas dosen dan karyawan	Pengembangan kualitas secara terpadu	<ul style="list-style-type: none"> • Pengiriman dosen untuk studi lanjut pada bidang yang relevan • Pengiriman dosen dan karyawan untuk mengikuti pelatihan • Peningkatan kualitas tulisan untuk jurnal yang terakreditasi
4	Peningkatan kualitas sarana, prasarana dan manajemen	Mengutamakan azas manfaat	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan sarana dan prasarana ruang kuliah • Pengiriman staf ke pelatihan-pelatihan
5	Peningkatan kualitas	Meningkatkan kualitas	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan dalam penyusunan

	kegiatan mahasiswa	pendampingan dosen	proposal kegiatan yang kompetitif <ul style="list-style-type: none"> • Penyelenggaraan pelatihan dasar-dasar manajemen organisasi
	Peningkatan kerja sama	Promosi keunggulan	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas produk hasil penelitian • Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan layanan • Peningkatan jejaring kerja sama

4.5 University Value

Sesuai dengan fungsi universalnya sebagai rumah dan lumbung pengetahuan, teladan, dan kekuatan moral bagi masyarakat, Universitas Dwijendra memiliki nilai-nilai dasar yang harus dijunjung tinggi oleh para civitas-nya.

1. Keadilan.

Memberikan kesempatan dan perlakuan yang sama secara adil dan non-diskriminatif bagi setiap warga dalam melaksanakan tugas masing-masing.

2. Keterpercayaan.

Bersikap dan berperilaku amanah serta dapat dipercaya dalam menjalankan mandat maupun dalam melaksanakan setiap kegiatan atau kewajiban.

3. Tanggung jawab.

Bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas jabatan maupun tugas fungsionalnya, serta menghindarkan diri dari benturan kepentingan yang dapat merugikan kepentingan Universitas Dwijendra maupun kepentingan Warga Universitas Dwijendra lainnya.

4. Kebersamaan.

Menjunjung tinggi toleransi dan semangat kebersamaan dalam meniti serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada setiap Warga Universitas Dwijendra di lingkungan kerjanya.

5. Keterbukaan.

Keterbukaan nurani dan keterbukaan sikap untuk bersedia mendengarkan dan mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh pendapat orang lain; keterbukaan akademik untuk secara kritis menerima semua informasi dan hasil temuan akademik pihak lain; dan bersedia membuka/membagi semua informasi pengetahuan yang dimiliki kepada pihak yang berhak mengetahui/berkepentingan, kecuali yang bersifat rahasia.

6. Kebebasan akademik dan otonomi keilmuan.

Menjunjung tinggi kebebasan akademik, yaitu kewajiban untuk memelihara dan memajukan ilmu pengetahuan, menjunjung tinggi kebebasan mimbar akademik, yaitu

kebebasan menyampaikan pikiran dan pendapat di dalam lingkungan Universitas Dwijendra maupun dalam forum akademik lainnya. Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melaksanakan semua kegiatan di lingkungan Universitas Dwijendra dengan mematuhi semua peraturan yang berlaku.

BAB V

RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

5.1 Profil Lulusan

Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Permenristekdikti Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), merumuskan level kemampuan kerja lulusan sarjana pada Level 6: *“Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEKS dalam menyelesaikan masalah prosedural”*. Selanjutnya APTARI dan IAI (2015) merumuskan garis besar kompetensi yang diharapkan dari setiap lulusan pada jenjang Sarjana Arsitektur: *“Sarjana yang mampu menyajikan gagasan arsitektural di tingkat konseptual dan menguasai ilmu arsitektur secara umum”*. Dan selanjutnya disebutkan bahwa tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah *“paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus*

Merujuk pada visi dan misi Program Studi Arsitektur FT Undwi dan tracer study dapat ditentukan profil lulusan PS Arsitektur FT Undwi. Secara profesional, sarjana arsitektur yang dihasilkan oleh PS Arsitektur Undwi dapat melakukan peran dalam masyarakat sebagai sarjana arsitektur yang Mampu menyajikan gagasan arsitektur dan menguasai ilmu arsitektur secara umum, sehingga nantinya dapat berkembang menjadi arsitek profesional, maupun berperan sebagai tenaga ahli. Pada KKNI, profil lulusan ini berada di level 6 dan dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 5.1 Profil Lulusan PSA Undwi

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1.	Perancang Arsitektur	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan dasar merancang yang komprehensif dan mantap yang mampu merespons perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, struktur dan sistem bangunan, dan isu-isu terkait melalui pendekatan perancangan secara visioner; • Kemampuan berpikir secara sistematis, struktural, dan visioner; • Kemampuan mengkomunikasikan/ mempresentasikan gagasan dan hasil rancangan;

		<ul style="list-style-type: none"> • Memegang etika dan bersikap secara profesional; dan • Kemampuan unggulan tambahan dalam kemampuan melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai arsitektur etnik sebagai warna pendidikan di PS Arsitektur Undwi.
2	Konsultan	<p>Konsultan atau tenaga ahli terkait bidang arsitektur dengan menggunakan ketrampilan dan pengetahuan kearsitekturnya, seperti konsultan perencana kawasan, fasilitator, bidang jasa/industri konstruksi (pengembangan properti, dan lain-lain), akademisi dan peneliti bidang arsitektur, dan praktisi terkait lainnya yang membutuhkan keahlian rancang bangun dalam proses pengambilan keputusan/kebijakan, seperti karyawan bank, staf lembaga pemerintahan yang relevan.</p> <p>Peran ini memiliki:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan berpikir secara sistematis, terstruktur, dan visioner; • Kemampuan mengkomunikasikan/ mempresentasikan gagasan; • Memegang etika dan bersikap secara profesional.

5.1.1 Kemampuan Yang Diturunkan dari Profil Lulusan

Untuk menghasilkan profil lulusan pada Level 6 yaitu sebagai **sarjana arsitektur** yang dapat berkembang menjadi arsitek profesional maupun berperan sebagai **konsultan** (tenaga ahli), maka kemampuan yang dapat diturunkan dari profil lulusan ini adalah:

1. Kemampuan merancang arsitektural;
2. Kemampuan mensinergikan isu-isu kontekstual ke dalam perancangan;
3. Kemampuan menentukan penggunaan struktur dan sistem bangunan yang relevan;
4. Kemampuan mengkomunikasikan/mempresentasikan gagasan dan hasil rancangan;
5. Memegang etika dan bersikap secara profesional; dan
6. Kemampuan menerapkan prinsip-prinsip arsitektur tradisional.

Kemampuan profil lulusan dapat dicapai melalui capaian pembelajaran lulusan yang diterjemahkan ke dalam *kemampuan nyata* lulusan yang mencakup pengetahuan, ketrampilan (umum dan khusus), dan sikap yang dapat diukur pencapaiannya dalam mata kuliah.

5.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Kurikulum Perguruan tinggi (KPT), Dikti telah mendefinisikan Standar Kompetensi Lulusan yaitu kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus, dan dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran sebagai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), seperti Diagram 3.1.



Diagram 2.1. Capaian Pembelajaran di perguruan tinggi oleh Ditjen Dikti (2011)

Dengan merujuk pada acuan kompetensi dunia pendidikan arsitektur (APTARI) dan kompetensi dunia profesional arsitektur (IAI dan KAAB), secara substansial, item kompetensi menyebutkan hal yang hampir sama dan saling melengkapi. Untuk mencapai kemampuan profil lulusan seperti di atas, maka kompetensi dari ketiga acuan tersebut diramu dan disesuaikan dengan warna Program Sarjana PS Arsitektur Undwi, sehingga menghasilkan capaian pembelajaran lulusan pada Tabel 3.2

Tabel 5.2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Sarjana PSA Undwi

Kemampuan dari Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan	Ranah SNPT			
		Skp	KU	KK	P
Kemampuan merancang arsitektural (<i>basic skills of design</i>)	1. Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan (P-1)				●
	2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang arsitektur. (KU-1)		●		

	3. Menguasai pengetahuan teoritis perilaku manusia di ruang dalam dan ruang luar bangunan, fisika bangunan, anggaran dan biaya, serta metode penelitian dan perancangan arsitektural. (P-2)				●
	4. Menginternalisasi norma dan etika akademik berdasarkan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan serta mempunyai sikap Krama Susila Fakultas Teknik Undwi (takwa-tekun-terampil, sagilik-saguluk-sabayantaka, setia-satria- sportif) (S-1)	●			
Kemampuan mensinergikan isu-isu kontekstual ke dalam perancangan	5. Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur (KK-1)			●	
	6. Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan yang berbasis riset, dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoritis terhadap kaidah arsitektur (KK-2)			●	
	7. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila (S-2)	●			
Kemampuan menentukan penggunaan struktur dan sistem bangunan yang relevan	8. Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan (P3)				●
	9. Memahami proses desain teknis dan integrasi struktur, teknologi konstruksi dan system utilitas menjadi kesatuan fungsional yang efektif (KK-3)			●	
Kemampuan mempresentasikan gagasan dan hasil rancangan	10. Mampu menyusun, mengkomunikasikan dan mempublikasikan karya ilmiah berdasarkan hasil analisis informasi dan data (KU-2)		●		
	11. Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital (KK-4)			●	
Memegang etika dan bersikap secara profesional	12. Mampu mengembangkan jaringan kerja serta bertanggung jawab atas capaian kerja secara mandiri dan kelompok (KU-3)		●		
	13. Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur (KK-5)			●	
	14. Menunjukkan sikap bertanggungjawab, taat hukum, disiplin atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dan berjiwa wirausaha (S-3)	●			

	15. Mampu memanfaatkan kemampuan merancang untuk membantu melakukan pengawasan dan/atau pelaksanaan pembangunan lingkungan dan bangunan (KK-6)			●	
Kemampuan menerapkan prinsip-prinsip arsitektur tradisional	16. Mampu melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai arsitektur tradisional sebagai penguatan jatidiri sejalan dengan tuntutan dan kebutuhan pengguna di era global. (KK-7)			●	
	17. Memahami filosofi arsitektur tradisional sebagai nilai-nilai warisan arsitektur Nusantara yang harus dikembangkan dan dilestarikan keberadaannya. (P-4)				●
	18. Kesadaran akan keragaman, tradisi budaya, serta interaksi antara nilai-nilai tradisi, faktor lingkungan dan kearifan lokal yang ada dalam masyarakat. (S-4)	●			
JUMLAH		4	3	7	4
PROSENTASE		22,2	16,7	38,9	22,2

Keterangan: Skp = Sikap; KU = Keterampilan Umum; KK = Keterampilan Khusus; P = Pengetahuan

Tabel 5.3 Matriks Kesesuaian CPL Prodi dengan Kemampuan KKNi Level 6

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN			KEMAMPUAN KKNi LEVEL 6			
ASPEK	KODE	DESKRIPSI	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural.	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi secara mandiri dan berkelompok.	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.
SIKAP	S1	Menginternalisasi norma dan etika akademik berdasarkan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan serta mempunyai sikap Krama Susila Fakultas Teknik Undwi (takwa-tekun-terampil, sagilik-saguluk-sabayantaka, setia-satria-sportif)				
	S2	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila				
	S3	Menunjukkan sikap bertanggungjawab, taat hukum, disiplin atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dan berjiwa wirausaha;				
	S4	Kesadaran akan keragaman, tradisi budaya, serta interaksi				

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN			KEMAMPUAN KJNI LEVEL 6			
ASPEK	KODE	DESKRIPSI	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural.	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi secara mandiri dan berkelompok.	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.
		antara nilai-nilai tradisi, faktor lingkungan dan kearifan lokal yang ada dalam masyarakat				
PENGETAHUAN UMUM	P1	Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan				
	P2	Menguasai pengetahuan teoritis perilaku manusia di ruang dalam dan ruang luar bangunan, fisika bangunan, anggaran dan biaya, serta metode penelitian dan perancangan arsitektural				
	P3	Memahami filosofi arsitektur tradisional sebagai nilai-nilai warisan arsitektur Nusantara yang harus dikembangkan dan dilestarikan keberadaannya				
KETERAMPILAN LUM LUM	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau				

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN			KEMAMPUAN KJNI LEVEL 6			
ASPEK	KODE	DESKRIPSI	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural.	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi secara mandiri dan berkelompok.	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.
		implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang arsitektur				
	KU2	Mampu menyusun, mengkomunikasikan dan mempublikasikan karya ilmiah berdasarkan hasil analisis informasi dan data				
	KU3	Mampu mengembangkan jaringan kerja serta bertanggung jawab atas capaian kerja secara mandiri dan kelompok				
KETERAMPILAN KHUSUS	KK1	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur				
	KK2	Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode				

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN			KEMAMPUAN KKNI LEVEL 6			
ASPEK	KODE	DESKRIPSI	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural.	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi secara mandiri dan berkelompok.	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.
		perancangan yang berbasis riset, dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoritis terhadap kaidah arsitektur				
	KK3	Memahami proses desain teknis dan integrasi struktur, teknologi konstruksi dan system utilitas menjadi kesatuan fungsional yang efektif				
	KK4	Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital				
	KK5	Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur.				

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN			KEMAMPUAN KJNI LEVEL 6			
ASPEK	KODE	DESKRIPSI	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural.	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi secara mandiri dan berkelompok.	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.
	KK6	Mampu memanfaatkan kemampuan merancang untuk membantu melakukan pengawasan dan/atau pelaksanaan pembangunan lingkungan dan bangunan.				
	KK7	Mampu melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai arsitektur tradisional sebagai penguatan jati diri sejalan dengan tuntutan dan kebutuhan pengguna di era global.				

5.2.1 Strategi Untuk Mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Merujuk pada Permenristekdikti Nomor 3 Tahun 2020 pasal 11, capaian pembelajaran lulusan dapat diraih dengan karakteristik proses pembelajaran sebagai berikut.

1. Interaktif: capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen;
2. Holistik: proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional;
3. Integratif: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin;
4. Sainifik: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan;
5. Kontekstual: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya;
6. Tematik: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin;
7. Efektif: capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum;
8. Kolaboratif: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan; dan
9. Berpusat pada mahasiswa: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Metode pembelajaran merupakan cara efektif dan efisien yang ditempuh dosen untuk menghasilkan luaran pembelajaran dengan mengutamakan *student-centered learning* atau proses pembelajaran berpusat kepada mahasiswa. Proses penyampaian pengetahuan, pembentukan sikap, serta proses mempraktekkan keterampilan umum dan khusus untuk menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran lulusan (*expected learning outcomes*) pada Tabel 3.3 dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran dan fasilitas pembelajaran, antara lain:

Table 5.4. strategi Pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan (<i>Learning Outcomes</i>)		Bentuk & Metode Pembelajaran	Fasilitas Pembelajaran
1.	Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan (P-1)	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah - Kuliah instruksional/tutorial terkait tugas - Latihan penyelesaian tugas besar/kecil - <i>Problem based learning</i> 	Ruang kelas (kuliah), jaringan pembelajaran jarak jauh (e-learning)
2.	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang arsitektur. (KU-1)	<ul style="list-style-type: none"> - Studio berbasis proyek desain arsitektur - Kuliah instruksional/tutorial (terkait tugas studi) - <i>Project base learning</i> 	Studio Arsitektur; jaringan pembelajaran jarak jauh (e-learning)
3.	Menguasai pengetahuan teoritis perilaku manusia di ruang dalam dan ruang luar bangunan, fisika bangunan, anggaran dan biaya, serta metode penelitian dan perancangan arsitektural. (P-2)	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah konvensional - Kuliah instruksional/tutorial terkait tugas - Latihan penyelesaian tugas besar/kecil - <i>Problem based learning</i> 	Ruang kelas (kuliah), jaringan pembelajaran jarak jauh (e-learning)
4.	Menginternalisasi norma dan etika akademik berdasarkan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan serta mempunyai sikap Krama Susila Fakultas Teknik Undwi (takwa-tekun-terampil, sagilik-saguluk-sabayantaka, setia-satria- sportif) (S-1)	Studio berbasis proyek desain studio <i>Project base learning</i>	Studio Arsitektur; jaringan pembelajaran jarak jauh (e-learning)
5.	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur (KK-1)	<ul style="list-style-type: none"> - Studio berbasis proyek desain arsitektur - Kuliah instruksional/tutorial (terkait tugas studi) - <i>Project base learning</i> 	Studio Arsitektur; jaringan pembelajaran jarak jauh (e-learning)
6.	Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan yang berbasis riset, dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoritis terhadap kaidah arsitektur (KK-2)	<ul style="list-style-type: none"> - Studio berbasis proyek desain arsitektur - Kuliah instruksional/tutorial (terkait tugas studi) - <i>Project base learning</i> 	Studio Arsitektur; jaringan pembelajaran jarak jauh (e-learning)
7.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila (S-2)	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah konvensional - Kuliah instruksional/tutorial terkait tugas - Latihan penyelesaian tugas besar/kecil - <i>Project base learning</i> 	Ruang kelas (kuliah), jaringan pembelajaran jarak jauh (e-learning)
8.	Memahami filosofi arsitektur tradisional sebagai nilai-nilai warisan arsitektur Nusantara yang harus dikembangkan dan dilestarikan keberadaannya. (P-3)	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah konvensional - Kuliah instruksional/tutorial terkait tugas - Latihan penyelesaian tugas besar/kecil - <i>Problem based learning</i> 	Ruang kelas (kuliah), jaringan pembelajaran jarak jauh (e-learning)

Capaian Pembelajaran Lulusan (<i>Learning Outcomes</i>)		Bentuk & Metode Pembelajaran	Fasilitas Pembelajaran
9	Memahami proses desain teknis dan integrasi struktur, teknologi konstruksi dan system utilitas menjadi kesatuan fungsional yang efektif (KK-3)	<ul style="list-style-type: none"> - Studio berbasis proyek desain arsitektur - Kuliah instruksional/tutorial (terkait tugas studi) - <i>Project base learning</i> 	Studio Arsitektur; jaringan pembelajaran jarak jauh (e-learning)
10	Mampu menyusun, mengkomunikasikan dan mempublikasikan karya ilmiah berdasarkan hasil analisis informasi dan data (KU-2)	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah konvensional - Kuliah instruksional/tutorial terkait tugas - Latihan penyelesaian tugas besar/kecil - <i>Problem based learning</i> 	Ruang kelas (kuliah), jaringan pembelajaran jarak jauh (e-learning)
11	Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital (KK-4)	<ul style="list-style-type: none"> - Studio berbasis proyek desain arsitektur - Kuliah instruksional/tutorial (terkait tugas studi) - <i>Project base learning</i> 	Studio Arsitektur; jaringan pembelajaran jarak jauh (e-learning)
12	Mampu mengembangkan jaringan kerja serta bertanggung jawab atas capaian kerja secara mandiri dan kelompok (KU-3)	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah konvensional - Kuliah instruksional/tutorial terkait tugas - Latihan penyelesaian tugas besar/kecil - <i>Problem based learning</i> 	Ruang kelas (kuliah), jaringan pembelajaran jarak jauh (e-learning)
13	Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur (KK-5)	<ul style="list-style-type: none"> - Studio berbasis proyek desain arsitektur - Kuliah instruksional/tutorial (terkait tugas studi) - <i>Project base learning</i> 	Studio Arsitektur; jaringan pembelajaran jarak jauh (e-learning)
14	Menunjukkan sikap bertanggungjawab, taat hukum, disiplin atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dan berjiwa wirausaha (S-3)	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah konvensional - Kuliah instruksional/tutorial terkait tugas - Latihan penyelesaian tugas besar/kecil - <i>Problem based learning</i> 	Ruang kelas (kuliah), jaringan pembelajaran jarak jauh (e-learning)
15	Mampu memanfaatkan kemampuan merancang untuk membantu melakukan pengawasan dan/atau pelaksanaan pembangunan lingkungan dan bangunan (KK-6)	<ul style="list-style-type: none"> - Studio berbasis proyek desain arsitektur - Kuliah instruksional/tutorial (terkait tugas studi) - <i>Project base learning</i> 	Studio Arsitektur; jaringan pembelajaran jarak jauh (e-learning)
16	Mampu melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai arsitektur tradisional sebagai penguatan jati diri sejalan dengan tuntutan dan kebutuhan pengguna di era global. (KK-7)	<ul style="list-style-type: none"> - Studio berbasis proyek desain arsitektur - Kuliah instruksional/tutorial (terkait tugas studi) - <i>Project base learning</i> 	Studio Arsitektur; jaringan pembelajaran jarak jauh (e-learning)
17	Kesadaran akan keragaman, tradisi budaya, serta interaksi antara nilai-nilai tradisi, faktor lingkungan dan kearifan lokal yang ada dalam masyarakat. (S-4)	<ul style="list-style-type: none"> - Studio berbasis proyek desain arsitektur - Kuliah instruksional/tutorial (terkait tugas studi) - <i>Project base learning</i> 	Studio Arsitektur; jaringan pembelajaran jarak jauh (e-learning)

BAB VI PENETAPAN BAHAN KAJIAN

6.1 Penetapan Bahan Kajian

Penetapan bahan kajian bersumber pada Capaian Pembelajaran Lulusan yang diturunkan dari dari profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan. Deskripsi konten bahan kajian harus menjamin semua kebutuhan keilmuan arsitektur dan dapat tersampaikan ke mahasiswa dengan lengkap, sehingga profil lulusan dapat terpenuhi.

Tabel 6.1 Penetapan Bahan Kajian PS. Arsitektur

Kemampuan dari Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan	Bahan Kajian/Deskripsi Konten Mata Kuliah	Rancangan Mata Kuliah
Kemampuan merancang arsitektural	<ol style="list-style-type: none"> Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan (P-1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang arsitektur. (KU-1) Menguasai pengetahuan teoritis perilaku manusia di ruang dalam dan ruang luar bangunan, fisika bangunan, anggaran dan biaya, serta metode penelitian dan perancangan arsitektural. (P-2) Menginternalisasi norma dan etika akademik berdasarkan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan serta mempunyai sikap Krama Susila Fakultas Teknik Undwi (takwa-tekun-terampil, sagilik-saguluk-sabayantaka, setia-satria-sportif) (S-1) 	Pengantar Arsitektur; Pengetahuan dasar ilmu arsitektur	Pengantar Arsitektur
		Estetika; Penguasaan dan pemahaman hubungan antara arsitektur dengan seni	Estetika Bentuk
		Metode Perancangan; Pemahaman dan proses desain dan berbagai metode merancang dalam pengembangan konsep dan transformasi	Teori dan Metode Perancangan Arsitektur
		Perancangan Arsitektur; Kemampuan berpikir visioner dengan mempraktekkan perancangan arsitektur secara mandiri	Studio Perancangan Arsitektur
		Programming; Memahami dan menganalisa aspek pengguna, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai terkait dengan arsitektur ke dalam konsep rancangan arsitektur	Studio Perancangan Arsitektur, Seminar Tugas Akhir
		Proyek Arsitektur; Praktek merancang untuk menghasilkan karya arsitektural yang kreatif dan komprehensif	Studio Tugas Akhir

Kemampuan dari Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan	Bahan Kajian/Deskripsi Konten Mata Kuliah	Rancangan Mata Kuliah
Kemampuan mensinergikan isu-isu kontekstual ke dalam perancangan	5. Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur (KK-1) 6. Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan yang berbasis riset, dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoritis terhadap kaidah arsitektur (KK-2) 7. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila (S-2)	Perkembangan Arsitektur; Pemahaman sejarah perkembangan arsitektur dunia dan Indonesia, dan memahami keterhubungannya dengan saat ini dan masa depan, termasuk preseden arsitektur dan isu-isu yang relevan.	Perkembangan Arsitektur (Dunia & Indonesia)
		Kota dan Wilayah; Pemahaman konteks pada skala wilayah yang lebih luas	Arsitektur Kota; Pemukiman
		Psikologi Arsitektur Pemahaman dan kesadaran akan faktor sosial, budaya, ekonomi, lingkungan pada desain arsitektur	Arsitektur dan Prilaku; Ergonomi Arsitektur; berbagai mata kuliah pilihan
		Pengabdian kepada Masyarakat; Kemampuan bekerja dan terlibat pada kegiatan-kegiatan kemasyarakatan	Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Kemampuan menentukan penggunaan struktur dan sistem bangunan yang relevan	8. Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan (P3) 9. Memahami proses desain teknis dan integrasi struktur, teknologi konstruksi dan sistem utilitas menjadi kesatuan fungsional yang efektif (KK-3)	Teknologi Bahan Penguasaan berbagai material untuk bangunan, bahan struktur dan konstruksi, maupun bahan arsitektur sesuai karakteristiknya	Teknologi Bahan
		Building Science Penguasaan sistem layanan bangunan sesuai kenyamanan, keselamatan, dan kesehatan	Fisika Bangunan dan Utilitas
		Teknologi Konstruksi Penguasaan struktur dan konstruksi berbagai tipe, bahan dan tingkat kompleksitas yang diperlukan dalam desain struktur	Teknologi Konstruksi
		Matematika Teknik Pemahaman tentang gaya kekuatan dan kestabilan bangunan	Matematika Teknik
Kemampuan mempresentasikan	10. Mampu menyusun, mengkomunikasikan dan	Komunikasi Visual/Arsitektur	Kemampuan sketsa

Kemampuan dari Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan	Bahan Kajian/Deskripsi Konten Mata Kuliah	Rancangan Mata Kuliah
gagasan dan hasil rancangan	<p>mempublikasikan karya ilmiah berdasarkan hasil analisis informasi dan data (KU-2)</p> <p>11. Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital (KK-4)</p>	<p>Kemampuan presentasi dan komunikasi dengan berbagai teknik dan media (manual, cetak, dan digital)</p>	<p>menggambar (Menggambar Arsitektur); Menggambar Teknik; CAD/Komputer, presentasi manual dan digital pada berbagai mata kuliah</p>
		<p>Komunikasi Verbal Kemampuan mempresentasikan gagasan secara oral dengan menggunakan bahasa global.</p>	<p>Bahasa Indonesia Bahasa Inggris</p>
		<p>Project management Pemahaman dunia konstruksi dari perencanaan sampai pengawasan dan penguasaan manajemen pengelolaannya.</p>	<p>Manajemen Desain dan Proyek; Rencana Anggaran Biaya (RAB – mata kuliah pilihan); Kerja Praktek</p>
Memegang etika dan bersikap secara profesional	<p>12. Mampu mengembangkan jaringan kerja serta bertanggung jawab atas capaian kerja secara mandiri dan kelompok (KU-3)</p> <p>13. Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur (KK-5)</p> <p>14. Menunjukkan sikap bertanggungjawab, taat hukum, disiplin atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dan berjiwa wirausaha (S-3))</p> <p>15. Mampu memanfaatkan kemampuan merancang untuk membantu melakukan pengawasan dan/atau pelaksanaan pembangunan lingkungan dan bangunan (KK-6)</p>	<p>Etika Berprofesi Pemahaman akan kedudukan ilmu arsitektur, praktek profesional, dan kemampuan untuk menghadapi tantangan dunia profesi</p>	<p>Etika Berprofesi Arsitektur</p>
		<p>Agama & Pancasila Etika sebagai makhluk Tuhan, pribadi, dan warganegara Indonesia</p>	<p>Agama, Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia</p>
		<p>Metodologi Penelitian; Penguasaan dan kemampuan berpikir dan beretika ilmiah serta penulisan ilmiah</p>	<p>Metodologi Penelitian</p>
		<p>Kewirausahaan; Internalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan</p>	<p>Kewirausahaan Arsitek</p>
Kemampuan menerapkan prinsip-	16. Mampu melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai	Arsitektur Tradisional Pemahaman arsitektur	Studio Arsitektur Tradisional

Kemampuan dari Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan	Bahan Kajian/Deskripsi Konten Mata Kuliah	Rancangan Mata Kuliah
prinsip arsitektur tradisional	arsitektur tradisional sebagai pengukuhan jatidiri sejalan dengan tuntutan dan kebutuhan pengguna di era global. (KK-7)	tradisional sebagai aspek lokalita yang merepresentasikan jati diri yang sesuai dengan tuntutan global	
	17. Memahami filosofi arsitektur tradisional sebagai nilai-nilai warisan arsitektur Nusantara yang harus dikembangkan dan dilestarikan keberadaannya. (P-4)	Adat dan Budaya; Pemahaman keterkaitan antara nilai-nilai tradisi dan interaksinya sebagai kearifan lokal, dan bentukan arsitektur sebagai salah satu wujud kebudayaan.	Adat dan Budaya
	18. Kesadaran akan keragaman, tradisi budaya, serta interaksi antara nilai-nilai tradisi, faktor lingkungan dan kearifan lokal yang ada dalam masyarakat. (S-4)	Konservasi Pemahaman prinsip-prinsip pusaka budaya untuk melestarikan warisan arsitektur Nusantara	Konservasi Arsitektur (mata kuliah pilihan)

Tabel 6.2 Pemetaan CPL Prodi terhadap Bahan Kajian

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN			BAHAN KAJIAN																								
ASPEK	KODE	DESKRIPSI	Pengantar Arsitektur	Estetika	Metode Perancangan	Perancangan Arsitektur	Programming	Proyek Arsitektur	Perkembangan Arsitektur	Kota dan Wilayah	Arsitektur Perilaku Lingkungan	Pengabdian kepada Masyarakat	Teknologi Bahan	Building Science	Teknologi Konstruksi	Matematika Teknik	Komunikasi Visual//Arsitektur	Komunikasi Verbal	Project management	Etika Berprofesi	Agama, Pancasila	Kewirausahaan	Arsitektur Tradisional	Adat dan Budaya	Konservasi	Metodologi Penelitian	
SIKAP	S1	Menginternalisasi norma dan etika akademik berdasarkan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan serta mempunyai sikap Krama Susila Fakultas Teknik Undwi (takwa-tekun-terampil, sagilik-saguluk-sabayantaka, setia-satria- sportif)																									
	S2	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan																									

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN			BAHAN KAJIAN																								
ASPEK	KODE	DESKRIPSI	Pengantar Arsitektur	Estetika	Metode Perancangan	Perancangan Arsitektur	Programming	Proyek Arsitektur	Perkembangan Arsitektur	Kota dan Wilayah	Arsitektur Perilaku Lingkungan	Pengabdian kepada Masyarakat	Teknologi Bahan	Building Science	Teknologi Konstruksi	Matematika Teknik	Komunikasi Visual//Arsitektur	Komunikasi Verbal	Project management	Etika Berprofesi	Agama, Pancasila	Kewirausahaan	Arsitektur Tradisional	Adat dan Budaya	Konservasi	Metodologi Penelitian	
		peradaban berdasarkan Pancasila																									
	S3	Menunjukkan sikap bertanggungjawab, taat hukum, disiplin atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dan berjiwa wirausaha;																									
	S4	Kesadaran akan keragaman, tradisi budaya, serta interaksi antara nilai-nilai tradisi, faktor lingkungan dan kearifan lokal yang ada dalam masyarakat																									

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN			BAHAN KAJIAN																									
ASPEK	KODE	DESKRIPSI	Pengantar Arsitektur	Estetika	Metode Perancangan	Perancangan Arsitektur	Programming	Proyek Arsitektur	Perkembangan Arsitektur	Kota dan Wilayah	Arsitektur Perilaku Lingkungan	Pengabdian kepada Masyarakat	Teknologi Bahan	Building Science	Teknologi Konstruksi	Matematika Teknik	Komunikasi Visual//Arsitektur	Komunikasi Verbal	Project management	Etika Berprofesi	Agama, Pancasila	Kewirausahaan	Arsitektur Tradisional	Adat dan Budaya	Konservasi	Metodologi Penelitian		
PENGETAHUAN	P1	Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan																										
	P2	Menguasai pengetahuan teoritis perilaku manusia di ruang dalam dan ruang luar bangunan, fisika bangunan, anggaran dan biaya, serta metode penelitian dan perancangan arsitektural																										
	P3	Memahami filosofi arsitektur tradisional sebagai nilai-nilai warisan arsitektur Nusantara yang harus																										

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN			BAHAN KAJIAN																							
ASPEK	KODE	DESKRIPSI	Pengantar Arsitektur	Estetika	Metode Perancangan	Perancangan Arsitektur	Programming	Proyek Arsitektur	Perkembangan Arsitektur	Kota dan Wilayah	Arsitektur Perilaku Lingkungan	Pengabdian kepada Masyarakat	Teknologi Bahan	Building Science	Teknologi Konstruksi	Matematika Teknik	Komunikasi Visual//Arsitektur	Komunikasi Verbal	Project management	Etika Berprofesi	Agama, Pancasila	Kewirausahaan	Arsitektur Tradisional	Adat dan Budaya	Konservasi	Metodologi Penelitian
		dikembangkan dan dilestarikan keberadaannya																								
KETERAMPILAN UMUM	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang arsitektur																								
	KU2	Mampu menyusun, mengkomunikasikan dan mempublikasikan karya ilmiah berdasarkan hasil																								

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN			BAHAN KAJIAN																								
ASPEK	KODE	DESKRIPSI	Pengantar Arsitektur	Estetika	Metode Perancangan	Perancangan Arsitektur	Programming	Proyek Arsitektur	Perkembangan Arsitektur	Kota dan Wilayah	Arsitektur Perilaku Lingkungan	Pengabdian kepada Masyarakat	Teknologi Bahan	Building Science	Teknologi Konstruksi	Matematika Teknik	Komunikasi Visual//Arsitektur	Komunikasi Verbal	Project management	Etika Berprofesi	Agama, Pancasila	Kewirausahaan	Arsitektur Tradisional	Adat dan Budaya	Konservasi	Metodologi Penelitian	
KETERAMPILAN KHUSUS		analisis informasi dan data																									
	KU3	Mampu mengembangkan jaringan kerja serta bertanggung jawab atas capaian kerja secara mandiri dan kelompok																									
	KK1	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur																									
	KK2	Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode																									

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN			BAHAN KAJIAN																								
ASPEK	KODE	DESKRIPSI	Pengantar Arsitektur	Estetika	Metode Perancangan	Perancangan Arsitektur	Programming	Proyek Arsitektur	Perkembangan Arsitektur	Kota dan Wilayah	Arsitektur Perilaku Lingkungan	Pengabdian kepada Masyarakat	Teknologi Bahan	Building Science	Teknologi Konstruksi	Matematika Teknik	Komunikasi Visual//Arsitektur	Komunikasi Verbal	Project management	Etika Berprofesi	Agama, Pancasila	Kewirausahaan	Arsitektur Tradisional	Adat dan Budaya	Konservasi	Metodologi Penelitian	
		perancangan yang berbasis riset, dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoritis terhadap kaidah arsitektur																									
	KK3	Memahami proses desain teknis dan integrasi struktur, teknologi konstruksi dan system utilitas menjadi kesatuan fungsional yang efektif																									
	KK4	Mampu mengkomunikasikan																									

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN			BAHAN KAJIAN																								
ASPEK	KODE	DESKRIPSI	Pengantar Arsitektur	Estetika	Metode Perancangan	Perancangan Arsitektur	Programming	Proyek Arsitektur	Perkembangan Arsitektur	Kota dan Wilayah	Arsitektur Perilaku Lingkungan	Pengabdian kepada Masyarakat	Teknologi Bahan	Building Science	Teknologi Konstruksi	Matematika Teknik	Komunikasi Visual//Arsitektur	Komunikasi Verbal	Project management	Etika Berprofesi	Agama, Pancasila	Kewirausahaan	Arsitektur Tradisional	Adat dan Budaya	Konservasi	Metodologi Penelitian	
		pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital																									
	KK5	Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur.																									
	KK6	Mampu memanfaatkan kemampuan merancang untuk membantu melakukan pengawasan dan/atau pelaksanaan																									

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN			BAHAN KAJIAN																								
ASPEK	KODE	DESKRIPSI	Pengantar Arsitektur	Estetika	Metode Perancangan	Perancangan Arsitektur	Programming	Proyek Arsitektur	Perkembangan Arsitektur	Kota dan Wilayah	Arsitektur Perilaku Lingkungan	Pengabdian kepada Masyarakat	Teknologi Bahan	Building Science	Teknologi Konstruksi	Matematika Teknik	Komunikasi Visual//Arsitektur	Komunikasi Verbal	Project management	Etika Berprofesi	Agama, Pancasila	Kewirausahaan	Arsitektur Tradisional	Adat dan Budaya	Konservasi	Metodologi Penelitian	
		pembangunan lingkungan dan bangunan.																									
	KK7	Mampu melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai arsitektur tradisional sebagai penguatan jatidiri sejalan dengan tuntutan dan kebutuhan pengguna di era global.																									

Tabel 6.3 Pemetaan CPL Prodi terhadap Mata Kuliah

No.	Smt	Nama Mata Kuliah	Sikap (S)				Pengetahuan (P)			Keterampilan Umum (KU)			Keterampilan Khusus (KK)						
			S1	S2	S3	S4	P1	P2	P3	KU1	KU2	KU3	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	KK6	KK7
1	I	Agama	●	●	●	●				●	●	●				●			
2	I	Pancasila & Pendidikan Kewarganegaraan	●	●	●	●				●	●	●				●			
3	I	Bahasa Inggris	●		●	●					●	●				●			
4	I	Bahasa Indonesia	●		●						●					●			
5	I	Menggambar Teknik	●	●	●		●	●		●	●	●				●		●	
6	I	Menggambar Arsitektur 1	●		●	●	●		●	●		●		●		●			●
7	I	Estetika Bentuk	●			●	●	●		●						●	●		
8	I	Dasar-dasar Penulisan Ilmiah	●		●					●	●	●				●			
9	II	Kewirausahaan	●	●	●					●		●				●			
10	II	Adat & Budaya Bali	●			●			●	●									●
11	II	Pengantar Arsitektur	●		●	●	●			●	●					●			
12	II	Perancangan Tapak	●		●	●	●	●		●	●		●			●	●		●
13	II	Menggambar Arsitektur 2	●		●	●	●		●	●		●		●		●			●
14	II	Teori & Metode Perancangan Arsitektur 1	●		●	●	●	●		●	●		●			●	●		●
15	II	Teknologi Konstruksi 1	●		●		●	●		●		●			●	●		●	
16	II	Bahan Bangunan	●		●		●			●					●	●			
17	III	Matematika Teknik	●				●			●	●					●			
18	III	Fisika Bangunan	●	●	●		●	●			●	●			●	●			
19	III	Perancangan Arsitektur 1	●		●	●	●	●		●	●		●	●	●	●	●		
20	III	Teknologi Konstruksi 2	●		●		●	●		●					●	●	●	●	
21	III	Teori & Metode Perancangan Arsitektur 2	●		●	●	●	●		●	●		●			●	●		●
22	III	Komputer (CAD)	●			●	●	●		●					●	●			
23	III	Pengertian Arsitektur Nusantara	●			●	●		●	●					●				●
24	IV	Perancangan Arsitektur 2	●		●	●	●	●		●	●		●	●	●	●	●		

No.	Smt	Nama Mata Kuliah	Sikap (S)				Pengetahuan (P)			Keterampilan Umum (KU)			Keterampilan Khusus (KK)						
			S1	S2	S3	S4	P1	P2	P3	KU1	KU2	KU3	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	KK6	KK7
25	IV	Arsitektur Lingkungan	●			●	●	●		●						●	●		
26	IV	Teknologi Konstruksi 3	●		●	●	●	●		●	●				●	●	●	●	
27	IV	Utilitas	●		●		●			●	●				●	●	●		
28	IV	Pengertian Arsitektur Tradisional	●			●			●	●					●				●
29	IV	Perumahan dan Pemukiman	●	●		●	●	●		●	●		●			●	●		●
30	V	Perancangan Arsitektur 3	●		●	●	●	●	●	●	●		●	●	●	●	●		
31	V	Teknologi Konstruksi 4	●		●	●	●	●		●	●				●	●	●	●	
32	V	Perkembangan Arsitektur	●			●	●		●						●	●			●
33	V	Studio Arsitektur Tradisional 1	●			●	●		●	●					●				●
34	V	Hukum Pranata Pembangunan	●		●	●	●	●	●	●	●				●	●	●		●
35	V	Merencana Ruang Dalam (Pilihan)	●		●	●	●	●		●	●		●	●	●	●	●		
36	V	Ergonomi Arsitektur (Pilihan)	●		●		●	●		●	●		●			●	●		
37	V	RAB (Pilihan)	●		●		●	●		●	●				●				
38	VI	Perancangan Arsitektur 4	●		●	●	●	●	●	●	●		●	●	●	●	●		●
39	VI	Etika Berprofesi	●	●	●		●	●		●		●			●			●	
40	VI	Studio Arsitektur Tradisional 2	●			●	●		●	●				●	●	●			●
41	VI	Manajemen Konstruksi	●		●		●	●		●	●	●			●	●	●	●	
42	VI	Arsitektur Kota	●			●	●	●		●	●				●	●			●
43	VI	Arsitektur Pariwisata (Pilihan)	●			●	●		●	●	●		●	●	●				
44	VI	Arsitektur Perilaku (Pilihan)	●	●			●	●		●	●		●			●			
45	VI	Metode Penelitian Arsitektur (Pilihan)	●		●		●	●		●	●				●			●	●
46	VII	Perancangan Arsitektur 5	●		●	●	●	●	●	●	●		●	●	●	●	●		●
47	VII	Seminar	●		●	●	●	●	●	●	●				●	●			●
48	VII	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	●	●	●		●	●		●	●	●			●	●	●		
49	VII	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	●	●	●	●	●	●	●	●	●		●	●	●	●	●	●	●
50	VII	Studio Arsitektur Tradisional 3	●			●	●	●	●	●	●		●	●	●	●			●

No.	Smt	Nama Mata Kuliah	Sikap (S)				Pengetahuan (P)			Keterampilan Umum (KU)			Keterampilan Khusus (KK)						
			S1	S2	S3	S4	P1	P2	P3	KU1	KU2	KU3	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	KK6	KK7
51	VII	Konservasi Arsitektur (Pilihan)	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●				●	●	●	●
52	VII	Kritik Arsitektur (Pilihan)	●		●		●	●		●	●					●	●		
53	VIII	Tugas Akhir	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●

BAB VII

PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENETAPAN BOBOT SKS

7.1 Pembentukan Mata Kuliah dan Penetapan Bobot SKS

Mata kuliah adalah konsekuensi adanya bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa dan harus disampaikan oleh seorang dosen. Mata kuliah selanjutnya menjadi unsur penting yang menjadi satuan terkecil transaksi belajar (satuan kredit, atau modul) mahasiswa yang dilayani oleh institusi pendidikan untuk diukur ketercapaiannya. Pola penentuan matakuliah dapat dilakukan dengan mengelompokkan bahan kajian yang setara, kemudian memberikan nama pada kelompok bahan kajian tersebut. Besarnya sks setiap mata kuliah dihitung dengan membagi bobot mata kuliah dibagi dengan jumlah bobot dari seluruh matakuliah kemudian dikalikan dengan total sks yang wajib ditempuh dalam satu siklus studi pada program studi. Perhitungan pembobotan mata kuliah menggunakan matriks yang diuraikan pada Tabel 7.1.

Tabel 7.1 Pembobotan SKS Mata Kuliah

No.	Semester	Nama Mata Kuliah	Kedalaman (KD)	Keluasan (KL)	Beban (B)	SKS
1	2	3	4	5	6	7
1	I	Agama	4	1	4	2
2	I	Pancasila & Pendidikan Kewarganegaraan	5	1	5	3
3	I	Bahasa Inggris	5	1	5	3
4	I	Bahasa Indonesia	4	1	4	2
5	I	Menggambar Teknik	5	1	5	3
6	I	Menggambar Arsitektur 1	5	1	5	2
7	I	Estetika Bentuk	6	1	6	3
8	I	Dasar-dasar Penulisan Ilmiah	4	1	4	2
9	II	Kewirausahaan	4	1	4	2
10	II	Adat & Budaya Bali	4	1	4	2
11	II	Pengantar Arsitektur	4	1	4	2
12	II	Perancangan Tapak	6	1	6	3
13	II	Menggambar Arsitektur 2	4	1	4	2
14	II	Teori & Metode Perancangan Arsitektur 1	6	1	6	3
15	II	Teknologi Konstruksi 1	6	1	6	3
16	II	Bahan Bangunan	5	1	5	2
17	III	Matematika Teknik	5	1	5	3
18	III	Fisika Bangunan	4	1	4	2
19	III	Perancangan Arsitektur 1	6	1	6	3
20	III	Teknologi Konstruksi 2	6	1	6	3
21	III	Teori & Metode Perancangan Arsitektur 2	4	2	8	3
22	III	Komputer (CAD)	3	2	6	3
23	III	Pengertian Arsitektur Nusantara	5	1	5	2

No.	Semester	Nama Mata Kuliah	Kedalaman (KD)	Keluasan (KL)	Beban (B)	SKS
1	2	3	4	5	6	7
24	IV	Perancangan Arsitektur 2	6	2	12	4
25	IV	Arsitektur Lingkungan	4	2	8	3
26	IV	Teknologi Konstruksi 3	6	1	6	3
27	IV	Utilitas	6	1	6	3
28	IV	Pengertian Arsitektur Tradisional	4	2	8	3
29	IV	Perumahan dan Pemukiman	4	2	8	3
30	V	Perancangan Arsitektur 3	6	2	9	4
31	V	Teknologi Konstruksi 4	6	2	9	4
32	V	Perkembangan Arsitektur	4	2	8	3
33	V	Studio Arsitektur Tradisional 1	4	2	8	3
34	V	Hukum Pranata Pembangunan	4	1	4	2
35	V	MK Pilihan V.1	4	1	4	2
36	V	MK Pilihan V.2	4	1	4	2
38	VI	Perancangan Arsitektur 4	6	2	12	5
39	VI	Etika Berprofesi	4	1	4	2
40	VI	Studio Arsitektur Tradisional 2	4	2	8	3
41	VI	Manajemen Konstruksi	4	2	8	3
42	VI	Arsitektur Kota	4	2	8	3
43	VI	MK Pilihan VI.1	4	1	4	2
44	VI	MK Pilihan VI.2	4	1	4	2
45	VII	Perancangan Arsitektur 5	6	2	12	5
46	VII	Seminar	4	2	8	3
47	VII	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	5	1	5	3
48	VII	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	5	1	5	3
49	VII	Studio Arsitektur Tradisional 3	6	2	12	4
50	VII	MK Pilihan VII.1	4	1	4	2
51	VIII	Tugas Akhir	6	3	18	8
					$\sum_{i=1}^n B_i$	$\sum sks$
			Total Beban		317	145

KL = jumlah bahan kajian setiap mata kuliah

KD = kedalaman atau aras proses kognitif menurut Anderson (2001) :

1 = mengingat, 2 = memahami, 3 = menerapkan, 4 = menganalisis,

5 = mengevaluasi, 6 = mencipta

$B = KL_i \times KD_i$

$$sks \text{ per mata kuliah} = \frac{B}{\sum_{i=1}^n B_i} \times \sum sks \text{ program studi}$$

Sedangkan sebaran Matakuliah Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7.2 Sebaran Mata Kuliah Program Studi Arsitektur

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
Semester 1			
1	PKA110 1201	Agama	2
2	PKA110 1302	Pancasila & PKN	3
3	PKA110 1303	Bahasa Inggris	3
4	PKA110 1204	Bahasa Indonesia	2
5	KKA110 1302	Menggambar Teknik	3
6	KKA110 1203	Menggambar Arsitektur 1	2
7	KKA110 1301	Estetika Bentuk	3
8	KKA110 1304	Dasar-dasar Penulisan Ilmiah	2
Jumlah			20

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
Semester 2			
1	PKA110 2305	Kewirausahaan	2
2	PKA110 2306	Adat & Budaya Bali	2
3	KKA110 2225	Pengantar Arsitektur	2
4	KBA110 2301	Perancangan Tapak	3
5	KKA110 2205	Menggambar Arsitektur 2	2
6	KKA110 2306	Teori & Metode Peranc. Arst. 1	3
7	KBA110 2303	Teknologi Konstruksi 1	3
8	KBA110 2202	Bahan Bangunan	2
Jumlah			19

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
Semester 3			
1	KKA110 3307	Matematika Teknik	3
2	KBA110 3204	Fisika Bangunan	2
3	KBA110 3305	Perancangan Arsitektur 1	3
4	KBA110 3306	Teknologi Konstruksi 2	3
5	KBA110 3308	Teori & Metode Peranc. Arst. 2	3
6	KKA110 3309	Komputer (CAD)	3
7	KKA110 3210	Pengertian Arst. Nusantara	2
Jumlah			19

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
Semester 4			
1	KBA110 4307	Perancangan Arsitektur 2	4
2	KKA110 4311	Arsitektur Lingkungan	3
3	KBA110 4409	Teknologi Konstruksi 3	3
4	KBA110 4308	Utilitas	3
5	KKA110 4313	Pengertian Arst. Tradisional	3
6	KKA110 4312	Perumahan dan Pemukiman	3
Jumlah			19

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
Semester 5 (Pertukaran Mahasiswa)			
1	KBA110 5412	Perancangan Arsitektur 3	4
2	KBA110 5410	Teknologi Konstruksi 4	4
3	KKA110 5314	Perkembangan Arsitektur	3
4	KBA110 5411	Studio Arsitektur Tradisional 1	3
5	BBA110 5301	Hukum Pranata Pembangunan	2
6		MK Pilihan	4
Jumlah			20

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
Semester 6 (Magang)			
1	KBA110 6514	Perancangan Arsitektur 4	5
2		Mata Kuliah Pilihan	4
3	PBA110 6201	Etika Berprofesi	2
4	KBA110 6313	Studio Arst. Tradisional 2	3
5	KKA110 6316	Manajemen Konstruksi	3
6	KKA110 6315	Arsitektur Kota	3
Jumlah			20

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
Semester 7 (Proyek Independen)				Semester 8			
1	KBA110 7516	Perancangan Arsitektur 5	5	1	KBA110 8817	Tugas Akhir	8
2		Mata Kuliah Pilihan	2				
3	BBA110 7303	Seminar	3				
4	PBA110 7302	PKL	3				
5	BBA110 7302	KKN	3				
6	KBA110 7415	Studio Arst. Tradisional 3	4				
			Jumlah				Jumlah
			20				8
JUMLAH SKS = 145							

Sedangkan mata kuliah pilihan yang harus diambil sebanyak 10 SKS, terdiri atas 5 mata kuliah pilihan dengan bobot 2 SKS. Mata kuliah pilihan ditawarkan dalam bentuk paket sesuai permintaan mahasiswa seperti table berikut.

Tabel 7.3. Daftar Mata Kuliah Pilihan

No.	Kode	Mata Kuliah Pilihan	SKS	No.	Kode	Mata Kuliah Pilihan	SKS
Semester 5				Semester 6			
	KBA110 5218	Merencana Ruang Dalam	2		KKA110 6220	Arsitektur Pariwisata	2
	KKA110 5218	Ergonomi Arsitektur	2		KKA110 6221	Arsitektur Prilaku	2
	KKA110 5219	RAB	2		KKA110 6222	Metode Penelitian Arsitektur	2
Semester 7							
	KKA110 7223	Konservasi Arsitektur	2				
	KKA110 7224	Kritik Arsitektur	2				

BAB VIII

MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

8.1 Matriks

Setiap semester ditawarkan rata-rata 20 SKS dengan mempertimbangkan beban SKS masing-masing mata kuliah, terutama mata kuliah studio dan mata kuliah menggambar lainnya. Selain penekanan pada pengalaman merancang, penekanan pada kemampuan analisis mahasiswa juga menjadi salah satu kemampuan yang perlu diasah selama proses pembelajaran di studio. Analisis diperlukan untuk menelusuri permasalahan desain sebelum merumuskan konsep perancangan dan mentransformasikannya ke dalam suatu solusi desain. Pengasahan kemampuan merancang dan kemampuan analisis dilakukan secara komprehensif dan bertahap tingkat kompleksitasnya. Kompleksitas akan meningkat pada setiap semester seiring dengan penambahan pengetahuan dan penguasaan mata kuliah pendukung di setiap semester.

8.1.1 Mata Kuliah Inti Kurikulum

Studio merupakan praktek desain arsitektur untuk mahasiswa yang merupakan muara dari kemampuan yang diperoleh dan dikembangkan pada mata kuliah nonstudio, baik pada semester yang bersangkutan dan atau pada semester-semester sebelumnya. Praktek desain ini dilakukan secara komprehensif dan bertahap, artinya kemampuan yang dibekalkan kepada mahasiswa adalah komprehensif pada setiap tahapnya, dan ditingkatkan secara bertahap pada tiap semester. Pada setiap tahapan studio dilakukan penekanan pada pendalaman pengalaman merancang dengan tingkat kompleksitas berjenjang ke semakin tinggi.

Untuk dapat mengikuti Pendidikan Sarjana di Program Studi Arsitektur Undwi dengan baik, mahasiswa perlu memiliki latar belakang kemampuan setara dengan lulusan Sekolah Menengah Umum atau mahasiswa dengan latar belakang pendidikan kejuruan Bangunan. Kedua latar belakang pendidikan tersebut telah melalui saringan PENMARU (Penerimaan Mahasiswa Baru).

Dengan latar belakang pendidikan mahasiswa baru seperti di atas, maka pada Semester 1, Estetika Bentuk menjadi penekanan pada konten pengalaman merancang pemula untuk memperkenalkan hubungan antara arsitektur dan seni bagi mahasiswa baru. Pada semester selanjutnya, pengalaman merancang menjadi lebih kompleks karena mulai mempertimbangkan fungsi, konteks, dan teknologi seiring dengan bertambahnya kompleksitas setelah menempuh mata kuliah pendukung. Pada Semester 8, semua kemampuan diharapkan dapat dipadukan secara komprehensif pada Studio Tugas Akhir.

Kurikulum 2021 telah menekankan hubungan penekanan antar Studio Estetika Bentuk, Studio Perancangan Arsitektur sebanyak 5 seri dan bermuara di Tugas Akhir (TA) sebagai praktek pengalaman merancang secara komprehensif. Yang mana sebelum masuk ke Studio Perancangan Arsitektur, mahasiswa diberikan Pengantar Arsitektur sebagai bahan mahasiswa untuk mengetahui prinsip-prinsip dasar arsitektur kaitannya dengan arsitektur dengan manusia, arsitektur dengan alam, arsitektur dan

estetika serta arsitektur dengan teknologi. Pada Kurikulum 2021, mata kuliah Estetika Bentuk dijadikan mata kuliah studio dengan pendekatan pembelajaran kuliah instruksional/tutorial dan mempraktekannya melalui tugas besar atau dengan komposisi 2-1, atau 2 SKS untuk latihan tugas besar dan kuliah instruksional/tutorial terkait tugas besar dan 1 SKS untuk kuliah konvensional.

Disamping Studio Perancangan Arsitektur sebagai penekanan sebagai praktek pengalaman merancang, mahasiswa juga diberikan penekanan pengalaman merancang bangunan-bangunan tradisional sebagai kearifan lokal masyarakat nusantara, yang terdiri Studio Arsitektur Tradisional sebanyak 3 seri, dengan jumlah total berbobot 10 SKS.

IAI dan APTARI mensyaratkan bahwa pengalaman merancang untuk lulusan sarjana arsitektur berkisar antara 30 – 50 SKS. Dengan demikian, mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur tetap menjadi 5 seri (1 sampai dengan 5), serta ditambahkan Studio Estetika Bentuk berbobot 3 SKS dan Studio Tugas Akhir berbobot 8 SKS. Jumlah seluruh seluruh pengalaman merancang mahasiswa menjadi 32 SKS, ditambah dengan pengalaman merancang bangunan tradisional 10 SKS.

Mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur (5 seri) dirancang agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar mendesain yang komprehensif. Melalui latihan-latihan merancang dengan berbagai kompleksitas dan menggunakan berbagai pendekatan dalam berbagai konteks, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman merancang yang lengkap. Tingkat kompleksitas ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi semester diikuti dengan meningkatnya tingkat kesulitan, kompleksitas, kerumitan, tuntutan, presisi, dan kelengkapan pertimbangan-pertimbangan desain. Pada setiap kompetensi yang telah diraih sebelumnya harus terus dikembangkan dan dituntut lebih sempurna pada semester berikutnya.

Tabel 8.1. Keterkaitan Mata Kuliah Studio dengan Bidang Ilmu Pprogram Studi Arsitektur Undwi

PARA-METER		Estetika Bentuk	PAR 1	PAR 2	PAR 3	PAR 4	PAR 5
KOMPLEKSITAS PERMASALAHAN RANCANGAN							
Estetika bentuk			Merancang bangunan kecil sederhana	Merancang bangunan 2 lantai, salah satunya perancangan rumah serta pembuatan gambar kerja bangunan	Merancang bangunan dengan kompleksitas sedang, analisis hingga perancangan bangunan, infill 2-4 lantai di kawasan urban, bersejarah atau pariwisata, dan sebagian memiliki bentangl ebar	Merancang bangunan dengan kompleksitas tinggi, analisis hingga perancangan bangunan, infill bangunan tinggi di kawasan urban, atau pariwisata, dan focus pada system bangunan	Merancang secara comprehensive bagi bangunan bertingkat sedang dengan fungsi campuran pada konteks urban
TIPO-LOGI		Tata olah geometri bentuk, bidang, dan ruang	Ruang Tunggal	Unit hunian	Hospitality skala sedang	Hunian, hospitality, bangunan pelayanan publik skala besar	Mixed-use
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PRINSIP TEORI DESAIN	Bentuk	• Estetis	• Berkarakter	• Berkarakter	Stabil	Stabil	Kompak
		• Menghasilkan komposisi bentuk yang estetis	• Menghasilkan komposisi bentuk dengan karakter/ekspresif	• Menghasilkan komposisi bentuk dengan karakter/ekspresif	Menghasilkan komposisi bentuk sesuai struktur dengan pertimbangan efisiensi dan stabilitas bangunan	Menghasilkan komposisi bentuk sesuai struktur dengan pertimbangan efisiensi dan stabilitas bangunan	Menghasilkan komposisi bentuk sesuai struktur dengan pertimbangan efisiensi dan stabilitas bangunan
		• Murni estetika, bebas nilai, tanpa makna	• Eksploratif	• Eksploratif	Eksploratif	Eksploratif	Eksploratif
	Ruang		• Rasa ruang	• Fungsional	Integrative	Efisien	Efisien
			• Memiliki kemampuan merasakan ruang	• Memiliki kemampuan membentuk konfigurasi ruang yang mawadahi kegiatan (spesifikasi, hubungan, zonasi, sirkulasi)	Memiliki kemampuan membentuk konfigurasi yang mendukung konteks.	Memiliki kemampuan membentuk konfigurasi ruang vertikal	Memiliki kemampuan memnbentuk konfigurasi horizontal dan ruang vertical, kontekstual.
	Fungsi		• Tunggal sederhana	• Jamak sederhana	Tergantung konteks	Tergantung konteks	Tergantung konteks
		• Menggubah ruang fungsi tunggal	• Menggubah ruang berdasar pada program ruang fungsi hunian	Menggubah ruang dengan koordinasi hubungan antar fungsi, tapak, dan konteks	Menggubah ruang dengan koordinasi hubungan antar fungsi, tapak, dan konteks	Menggubah ruang dengan koordinasi hubungan antar fungsi, tapak, dan konteks	

PARA-METER		Esteika Bentuk	PAR 1	PAR 2	PAR 3	PAR 4	PAR 5
		KOMPLEKSITAS PERMASALAHAN RANCANGAN					
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KONTEKS ARSITEKTURAL	Tapak	<ul style="list-style-type: none"> Proposional Memahami proporsi antara bentuk desain dan media 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk dan akses Memiliki kemampuan merespon bentuk dan akses pada tapak 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk dan akses Memiliki kemampuan merespon bentuk dan akses pada tapak Analisa tapak 	Konteks kawasan	Konteks kawasan	Konteks kawasan
	Konteks	<ul style="list-style-type: none"> Seni 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kemampuan merespon bentuk dan akses pada tapak 	<ul style="list-style-type: none"> Tapak datar 	Lingkungan dan budaya	Lingkungan urban, social dan budaya	Lingkungan urban, social dan budaya
TEKNOLOGI ARSITEKTURAL	Struktur	<ul style="list-style-type: none"> Nonstruktur (arsitekural) 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kemampuan memilih sistem struktur bangunan sederhana yang tepat Mengaplikasikan elemen dasar struktur, alas, dinding dan penutup atas 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kemampuan memilih dan meran-cang sistem struktur bangunan horisontal, basement dan semi basement (sesuai kebutuhan) 	Memiliki kemampuan memilih dan merancang sistem struktur bangunan vertikal 8-16 lantai, basement	Memiliki kemampuan memilih dan merancang sistem struktur bangunan vertikal 8-16 lantai, basement	Tergantunobjek studi dan konteks
	Bahan Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal karakter (visual, rasa raba) bahan bangunan/material 	<ul style="list-style-type: none"> Mengeksplorasi ragam bahan bangunan dalam desain 	<ul style="list-style-type: none"> Mengeksplorasi ragam bahan bangunan dalam desain 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kemampuan memilih dan menggu- nakan bahan bangunan terkini padakeseluruh-an bagian bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kemampuan memanfaatkan mate-rial hasil industri untuk penyelesaian fasade bangunan (logam, kaca) 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kemampuan memanfaatkan mate-rial hasil industri untuk penyelesaian fasade bangunan (logam, kaca)
	Fisika Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal faktor iklim mikro 	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal faktor iklim mikro 	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal faktor iklim mikro 	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati faktor efisiensi energi sebagai pertimbanganpenting dalam desain 	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati faktor efisiensi energi sebagai pertimbanganpenting dalam desain 	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati faktor efisiensi energi sebagai pertimbanganpenting dalam desain

PARA-METER	Esteika Bentuk		PAR 1	PAR 2	PAR 3	PAR 4	PAR 5
	KOMPLEKSITAS PERMASALAHAN RANCANGAN						
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
ETIKA DAN PROFESIONALISME	RAB dan RKS		<ul style="list-style-type: none"> Menyusun daftar penggunaan bahan bangunan arsitektural 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun daftar penggunaan bahan bangunan arsitektural 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami penggunaan bahan bangunan arsitektural (spesifikasi) Memperkirakan biaya proyek 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami penggunaan bahan bangunan arsitektural (spesifikasi) Memperkirakan biaya proyek 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami penggunaan bahan bangunan arsitektural (spesifikasi) Memperkirakan biaya proyek
	Attitude & Softskills	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kesadaran dan semangat terus berlatih untuk meningkatkan ketrampilan menggambar dan mengeluarkan gagasan desain 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kesadaran dan semangat terus berlatih untuk meningkatkan ketrampilan menggambar dan mengeluarkan gagasan desain 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kesadaran dan semangat terus berlatih untuk meningkatkan ketrampilan menggambar dan mengeluarkan gagasan desain 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kemampuan menggunakan referensi sebagai design resources Memiliki kemampuan menjelaskan analisis, desain dan sistem secara jelas dan sistematis 	<ul style="list-style-type: none"> Menguasai desain secara konseptual ataupun detail teknis Memiliki kemampuan menggunakan referensi sebagai design resources 	<ul style="list-style-type: none"> Menguasai desain secara konseptual ataupun detail teknis Memiliki kemampuan menggunakan referensi sebagai design resources
		<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kemampuan bekerjasama dalam kelompok dan secara mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kemampuan menjelaskan analisis, desain dan sistem secara jelas dan sistematis Memiliki kemampuan bekerjasama dalam kelompok dan secara mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kemampuan menjelaskan analisis, desain dan sistem secara jelas dan sistematis Memiliki kemampuan bekerjasama dalam kelompok dan secara mandiri
		<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kemampuan bekerjasama dalam kelompok dan secara mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kemampuan menjelaskan analisis, desain dan sistem secara jelas dan sistematis Memiliki kemampuan bekerjasama dalam kelompok dan secara mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kemampuan menjelaskan analisis, desain dan sistem secara jelas dan sistematis Memiliki kemampuan bekerjasama dalam kelompok dan secara mandiri
	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">

PARA-METER		Estetika Bentuk	PAR 1	PAR 2	PAR 3	PAR 4	PAR 5
		KOMPLEKSITAS PERMASALAHAN RANCANGAN					
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KOMUNIKASI ARSITEKTUR	Teknik Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> Manual- hand drawing 	<ul style="list-style-type: none"> Manual- hand drawing 	<ul style="list-style-type: none"> Manual- hand drawing 	<ul style="list-style-type: none"> Manual- hand drawing (konsep rancangan, detail arsitektural) Digital – software bebas 	<ul style="list-style-type: none"> Manual- hand drawing (konsep rancangan, detail arsitektural) Digital – software bebas 	<ul style="list-style-type: none"> Manual-hand drawing (konsep rancangan, detail arsitektural) Digital – software bebas
		<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kemampuan menggambar sketsa dengan berbagai teknik presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kemampuan menggambar sketsa Menyelesaikan gambar prarancangan dan detail arsitektural 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kemampuan menggambar sketsa Menyelesaikan gambar prarancangan dan detail arsitektural 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kemampuan menggambar sketsa Menyelesaikan gambar prarancangan dan skema desain struktural 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kemampuan menggambar sketsa Menyelesaikan gambar prarancangan dan skema desain struktural 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kemampuan menggambar sketsa Menyelesaikan design development drawing dan gambar rencana lengkap
ARSITEKTUR TRADISIONAL	Kearifan Lokal			<ul style="list-style-type: none"> Memiliki pengetahuan tentang tampilan arsitektur sesuai kearifan lokal yang diterapkan untuk memperkaya rancangan 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai kearifan lokal yang perlu dipertimbangkan dalam mendesain dan mengaplikasikannya secara arsitektural 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai kearifan lokal yang perlu dipertimbangkan dalam mendesain dan mengaplikasikannya, dan pengembangan secara arsitektural 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai kearifan lokal yang perlu dipertimbangkan dalam mendesain dan mengaplikasikannya, dan pengembangan secara arsitektural
	Prinsip Pusaka Budaya				<ul style="list-style-type: none"> Memiliki pengetahuan dan pemahaman pelestarian nilai-nilai setempat sebagai warisan budaya 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki pengetahuan dan pemahaman pelestarian nilai-nilai setempat sebagai warisan budaya 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki pengetahuan dan pemahaman pelestarian nilai-nilai setempat sebagai warisan budaya
					•	•	•

8.2 Peta Kurikulum

Tabel 8.2. Kelompok Mata Kuliah pada Struktur Kurikulum 2021

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Kelompok Mata Kuliah (SKS)				
			Inti	Pendukung	Ciri PT	Pilihan	Umum
1	PKA110 1201	Agama					2
2	PKA110 1302	Pancasila dan Kewarganegaraan					3
3	PKA110 1303	Bahasa Inggris					3
4	PKA110 1204	Bahasa Indonesai					2
5	PKA110 2305	Kewirausahaan			2		
6	PKA110 2306	Adat & Budaya Bali			2		
7	KKA110 1301	Estetika Bentuk	3				
8	KKA110 1302	Menggambar Teknik	3				
8	KKA110 1203	Menggambar Arsitektur 1	2				
9	KKA110 1304	Dasar-dasar Penulisan Ilmiah		2			
10	KKA110 2205	Menggambar Arsitektur 2	2				
11	KKA110 2306	Teori & Metode Peranc. Arst. 1	3				
12	KKA110 3307	Matematika Teknik	3				
13	KKA110 3308	Teori & Metode PeranC. Arst. 2	3				
14	KKA110 3309	Kumputer (CAD)		3			
15	KKA110 3210	Pengertian Arst.Nusantara		2			
16	KKA110 4311	Arsitektur Lingkungan	3				
17	KKA110 4312	Perumahan dan Pemukiman	3				
18	KKA110 4313	Pengertian Arst. Tradisional			3		
19	KKA110 5314	Perkembangan Arsitektur	2				
20	KKA110 6315	Arsitektur Kota	3				
21	KKA110 6316	Manajemen Konstruksi		3			
22	KKA110 2225	Pengantar Arsitektur	2				
23	KBA110 2301	Perancangan Tapak	3				
24	KBA110 2202	Bahan Bangunan	2				
25	KBA110 2303	Teknologi Konstruksi 1	3				
26	KBA110 3204	Fisika Bangunan	2				
27	KBA110 3305	Perancangan Arsitektur 1	3				
28	KBA110 3306	Teknologi Konstruksi 2	3				
29	KBA110 4307	Perancangan Arsitektur 2	4				
30	KBA110 4308	Utilitas	3				
31	KBA110 4409	Teknologi Konstruksi 3	3				
32	KBA110 5410	Teknologi Konstruksi 4	4				
33	KBA110 5311	Studio Arsitektur Tradisional 1			3		
34	KBA110 5412	Perancangan Arsitektur 3	4				
35	KBA110 6313	Studio Arsitektur Tradisional 2			3		
36	KBA110 6514	Perancangan Arsitektur 4	5				

37	KBA110 7415	Studio Arsitektur Tradisional 3			4		
38	KBA110 7516	Perancangan Arsitektur 5	5				
39	KBA110 8817	Tugas Akhir	8				
40	PBA110 6201	Etika Berprofesi Arsitektur		2			
41	PBA110 7302	Prakter Kerja Lapangan (PKL)	3				
42	BBA110 5301	Hukum Pranata Pembangunan		3			
43	BBA110 7302	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3				
44	BBA110 7303	Seminar	3				
45	KBA110 5218	Merencana Ruang Dalam				2	
46	KKA110 5218	Ergonomi Arsitektur				2	
47	KKA110 5219	RAB				2	
48	KKA110 6220	Arsitektur Pariwisata				2	
49	KKA110 6221	Arsitektur Prilaku				2	
50	KKA110 6222	Metode Penelitian Arsitektur				2	
51	KKA110 7223	Konservasi Arsitektur				2	
52	KKA110 7224	Kritik Arsitektur				2	
JUMLAH SKS YANG WAJIB DIAMBIL			93	15	17	10	10
PERSENTASE			64,1	10,5	11,7	6,9	6,9
JUMLAH SKS KESELURUHAN			145				

BAB IX

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

9.1 Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang ditetapkan, sehingga harus dapat ditelusuri keterkaitan dan kesesuaian dengan konsep kurikulumnya. Rancangan dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL yang ditetapkan dalam kurikulum, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar. Pembelajaran yang dirancang adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa student-centred learning (SCL). RPS perlu dimonitoring dan dievaluasi secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan paling sedikit memuat:

1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu;
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
5. Metode pembelajaran;
6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
9. Daftar referensi yang digunakan.

9.2 Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Berikut terlampir 2 (dua) Rencana Pembelajaran Semester pada Prodi Arsitektur Universitas Dwijendra.

1. RPS Mata Kuliah Teori dan Metode Perancangan Arsitektur 2

	UNIVERSITAS DWIJENDRA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR Jalan Kamboja No. 17 Denpasar, Bali, Indonesia. Telepon: (0361) 233974 Fax: (0361) 233974	Tanggal Penyusunan: 20 Juni 2022
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER TEORI DAN METODE PERANCANGAN ARSITEKTUR 2	Revisi: 2 Halaman: 6
I. IDENTITAS MATA KULIAH		
Mata Kuliah	Teori dan Metode Perancangan Arsitektur 2	
Kode Mata Kuliah	KKA110 3308	
Bobot (SKS)	3 SKS	
Semester	3	
Dosen	Arya Bagus Mahadwijati Wijaatmaja, S.T., M.T.	
Mata Kuliah Prasyarat	Teori dan Metode Perancangan Arsitektur 1	
II. CPL PRODI YANG DIBEBANKAN PADA MATA KULIAH		
SIKAP		
(S1) Menginternalisasi norma dan etika akademik berdasarkan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan serta mempunyai sikap Krama Susila Fakultas Teknik Undwi (takwa-tekun-terampil, sagilik-saguluk-sabayantaka, setia-satria- sportif)		
(S2) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila		
(S3) Menunjukkan sikap bertanggungjawab, taat hukum, disiplin atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dan berjiwa wirausaha;		
(S4) Kesadaran akan keragaman, tradisi budaya, serta interaksi antara nilai-nilai tradisi, faktor lingkungan dan kearifan lokal yang ada dalam masyarakat		
PENGETAHUAN		
(P1) Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan;		
(P2) Menguasai pengetahuan teoritis perilaku manusia di ruang dalam dan ruang luar bangunan, fisika bangunan, anggaran dan biaya, serta metode penelitian dan perancangan arsitektural;		
KETERAMPILAN UMUM (KU)		
(KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang arsitektur		
(KU2) Mampu menyusun, mengkomunikasikan dan mempublikasikan karya ilmiah berdasarkan hasil analisis informasi dan data;		
KETERAMPILAN KHUSUS		
(KK1) Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur;		
(KK4) Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital		
(KK5) Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur.		
(KK7) Mampu melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai arsitektur tradisional sebagai pengukuhan jati diri sejalan dengan tuntutan dan kebutuhan pengguna di era global.		
III. DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH		

Teori dan metode perancangan konsep arsitektur sesuai dengan tahapan-tahapannya pada situasi kondisi dan berbagai jenis proyek arsitektur.

IV. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Mahasiswa mampu menguasai teori dan metode perancangan konsep arsitektur sesuai dengan tahapan-tahapannya pada situasi kondisi dan berbagai jenis proyek arsitektur.

V. SUB-CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

1. Memahami rancangan pembahasan pada perkuliahan secara menyeluruh.
2. Memahami fenomena masyarakat dan arsitektur dalam perancangan arsitektur dan penjelasan tugas
3. Mampu melakukan kompilasi data untuk perancangan arsitektur
4. Memahami topik dan tema perancangan arsitektur
5. Memahami kebutuhan fungsi dan tipologi bangunan
6. Mampu melakukan identifikasi Lokasi
7. Mampu melakukan studi Kelayakan
8. Mampu melakukan analisis dan sintesis data-data perancangan
9. Merancang konsep perancangan arsitektur

VII. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN						
Minggu Ke	Sub-kompetensi yang diharapkan	Bahan Kajian	Metode	Pengalaman Pembelajaran	Alokasi Waktu	Referensi
1	Mengenal dan memahami isi dari RPS (Rencana Pembelajaran Semester). Memahami rancangan pembahasan pada perkuliahan TK 2 secara menyeluruh.	1) Kontrak Kuliah Penjelasan oleh dosen mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan	Ekspository, Inquiry, daring synchronous	Mengenal dan memahami isi dari RPS (Rencana Pembelajaran Semester). Memahami rancangan pembahasan pada perkuliahan secara menyeluruh.	3 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laksito, Boedhi. 2017. <i>Metode Perencanaan dan Perancangan Arsitektur</i>. Jakarta: Griya Kreasi. ▪ Darmawan, Edy, Maria Rosita (2016) <i>Konsep Perancangan Arsitektur</i>, Penerbit Erlangga, Jakarta. ▪ Duerk, Donna P. (1993), <i>Architertural Programming: Information Management for Design</i>, New York, John Wiley and Sons. ▪ Neufert, Erns (2002), <i>Data Arsitek</i>, Erlangga, Jakarta, alih bahasa Cahyadi & Chaidir ▪ Palmer, Mickey (1981), <i>Architectural Guide to Facility Programming</i>, Mc Graw-Hill, New York. ▪ Wahid, Julaihi, Bhakti Alamsyah (2013), <i>Teori Arsitektur</i>, Graha Ilmu,
2	Memahami fenomena masyarakat dan arsitektur dalam perancangan arsitektur Penjelasan tugas	Fenomena masyarakat 1) Aspek Sosial dan Politik 2) Aspek Sosial Ekonomi 3) Aspek Sosial Budaya 4) Aspek Iptek 5) Aspek Keamanan dan Kelengkapan bangunan Fenomena arsitektur 1)Aspek Peraturan dan Kebijakan Pemerintah 2)Aspek Perekonomian, Anggaran, dan Pendanaan 3)Aspek Budaya dan Tradisi 4)Aspek Teknologi Aspek keamanan dan Kelengkapan bangunan	Ekspository, Inquiry, I daring synchronous	Menelusuri fenomena masyarakat dan arsitektur dalam perancangan arsitektur Penjelasan tugas	3 x 50 menit	
3	Mampu melakukan kompilasi data untuk perancangan	1) Studi banding 2) Studi pengamatan	Ekspository, Inquiry, daring asynchronous	melakukan kompilasi data untuk perancangan	3 x 50 menit	

	arsitektur	3) Studi lapangan Studi literatur		arsitektur		Yogyakarta.
4	Memahami topik dan tema perancangan arsitektur	1) Perumusan topik Perumusan tema	Ekspository, Inquiry, daring synchronous	menganalisis topik dan tema perancangan arsitektur	3 x 50 menit	
5	1) Memahami kebutuhan fungsi dan tipologi bangunan Mampu melakukan identifikasi Lokasi	1) Pandangan pemilik 2) Pandangan arsitek 3) Ide bangunan 4) Tipologi bangunan 5) kriteria penentuan lokasi dan tapak 6) Potensi Terkait 7) Alternatif Lokasi 8) Penentuan Tapak 9) Pemilihan Tapak	Ekspository, Inquiry, daring synchronous	mengkaji kebutuhan analisis fungsi dan tipologi bangunan melakukan identifikasi Lokasi	3 x 50 menit	
6	Mampu melakukan studi Kelayakan	1) Pemilik bangunan 2) Arsitek 3) Ekonomi 4) Ahli hukum 5) Ahli konstruksi 6) Tenaga spesialis 7) Garis besar fungsi 8) Ruang lingkup fungsi 9) Radius pelayanan Asumsi yang akan datang	Ekspository, Inquiry, daring asynchronous	Menyusun studi Kelayakan	3 x 50 menit	
7	Mampu melakukan analisis dan sintesis data-data perancangan	1) Analisis dan sintesis nonfisik 2) Analisis dan sintesis fisik	Ekspository, Inquiry, I daring synchronous	melakukan analisis dan sintesis data-data perancangan	3 x 50 menit	

		Analisis kawasan dan wilayah				
8	UTS	<i>Problem solving</i> masalah perancangan	Essay dan ilustrasi/sketsa daring asynchronous	<i>Problem solving</i>	3 x 50 menit	Mampu melakukan problem solving
11-15	Proyek Mahasiswa (<i>Team Base Project</i>) menyusun konsep perancangan	Konsep perancangan	Project Based Learning dan diskusi Daring asynchronous	merancang/menyusun konsep Bentuk massa, Analisa struktur, pola massa, dll	3 x 50 menit	Antoniades, Anthony C. (1990), <i>Poetics of Architecture</i> , Van Nostrand Reinhold, New York. Ching, Francis DK. (1984) <i>Arsitektur, Bentuk-Ruang dan Susunannya</i> , Erlangga, Jakarta
16	UAS	<i>Final Project Reporting</i>	Presentasi dan diskusi Daring synchronous	Mampu menyusun portfolio proyek	3x50 menit	

VIII. PENILAIAN (kriteria, indikator, dan bobot)

A. Penilaian Proses (bobot 30 %)

1. Sikap (mengacu pada penjabaran deskripsi umum)
2. Partisipasi dan aktivitas dalam proses pembelajaran (Perkuliahan, Praktek Laboratorium, Praktek, workshop)
3. Penyelesaian Tugas-tugas

B. Ujian Tengah Semester (Essay/Analisis): 20%

C. Penilaian Produk/Proyek (bobot 50 %)

1. Ujian Akhir Semester (*Final Project Reporting*)

D. Acuan Penilaian Acuan Penilaian digunakan sebagai berikut

Nilai Angka	Nilai Huruf
81-100	A
61-80	B
41-60	C
21-40	D
0-20	E



A.A. Ayu Sri Ratih Yulianasari, S.T.,M.Ars.

Denpasar, 20 Juni 2022
Dosen Pengampu Mata Kuliah

Arya Bagus Mahadwijati Wijaatmaja, S.T.,M.T.

2. RPS MK. Perancangan Arsitektur 2

	UNIVERSITAS DWIJENDRA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR Jalan Kamboja No. 17 Denpasar, Bali, Indonesia. Telepon: (0361) 233974 Fax: (0361) 233974	Tanggal Penyusunan: 4 Februari 2022
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER PERANCANGAN ARSITEKTUR 2	Revisi: - Halaman: 5
I. IDENTITAS MATA KULIAH		
Mata Kuliah	Perancangan Arsitektur 2	
Kode Mata Kuliah	KBA110 4307	
Bobot (SKS)	4 SKS	
Semester	4	
Dosen	1. Desak Made Sukma Widiyani, S.T., M.T. 2. A. A. Ayu Sri Ratih Yulianasari, S.T., M.Ars.	
Mata Kuliah Prasyarat	- Perancangan Arsitektur 1 - Teknologi Konstruksi 2 - Teori dan Metode Perancangan Arsitektur 2	
II. CPL Prodi yang Dibebankan pada Mata Kuliah		
SIKAP		
(S1) Menginternalisasi norma dan etika akademik berdasarkan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan serta mempunyai sikap Krama Susila Fakultas Teknik Undwi (takwa-tekun-terampil, <i>sagilik-saguluk-sabayantaka</i> , setia-satria-sportif)		
(S2) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila		
(S3) Menunjukkan sikap bertanggung jawab, taat hukum, disiplin atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dan berjiwa wirausaha;		
(S4) Kesadaran akan keragaman, tradisi budaya, serta interaksi antara nilai-nilai tradisi, faktor lingkungan dan kearifan lokal yang ada dalam masyarakat		
PENGETAHUAN		
(P1) Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan;		
(P2) Menguasai pengetahuan teoritis perilaku manusia di ruang dalam dan ruang luar bangunan, fisika bangunan, anggaran dan biaya, serta metode penelitian dan perancangan arsitektural;		
(P3) Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan		
KETERAMPILAN UMUM (KU)		
(KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang arsitektur		
(KU2) Mampu menyusun, mengkomunikasikan dan mempublikasikan karya ilmiah berdasarkan hasil analisis informasi dan data;		
(KU3) Mampu mengembangkan jaringan kerja serta bertanggung jawab atas capaian kerja secara mandiri dan kelompok;		

KETERAMPILAN KHUSUS

- (KK1) Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur;
- (KK2) Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan yang berbasis riset, dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoritis terhadap kaidah arsitektur;
- (KK3) Memahami proses desain teknis dan integrasi struktur, teknologi konstruksi dan system utilitas menjadi kesatuan fungsional yang efektif
- (KK4) Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital
- (KK5) Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur.

III. DESKRIPSI MATA KULIAH

Perancangan Arsitektur 2 adalah mata kuliah yang mempelajari tentang bagaimana merancang sebuah bangunan sederhana dengan menganalisis unsur dan data yang bersifat arsitektural dan non arsitektural.

IV. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu merancang bangunan sederhana dengan menganalisis unsur-unsur dan data-data, baik yang bersifat arsitektural dan non arsitektural.

V. SUB-CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

10. Mahasiswa mampu menguraikan esensi dan urgensi mata kuliah
11. Mahasiswa mampu menganalisis unsur civitas, aktivitas dan kebutuhan ruang sebuah fungsi bangunan
12. Mahasiswa mampu merumuskan besaran ruang yang dibutuhkan.
13. Mahasiswa mampu menganalisis site
14. Mahasiswa mampu mentransformasikan program ruang, dan analisa site ke dalam sebuah desain
15. Mahasiswa mampu merancang bangunan sederhana

VII. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN						
Minggu Ke	Sub-kompetensi yang diharapkan	Bahan Kajian	Metode	Pengalaman Pembelajaran	Alokasi Waktu	Referensi
1	Mengenal dan memahami isi dari RPS (Rencana Pembelajaran Semester). Memahami rancangan pembahasan pada perkuliahan Perancangan Arsitektur 2 secara menyeluruh.	2) Kontrak Kuliah Penjelasan oleh dosen mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan	Ekspository, Inquiry, Pertemuan Tatap Muka	Mengenal dan memahami isi dari RPS (Rencana Pembelajaran Semester). Memahami rancangan pembahasan pada perkuliahan secara menyeluruh.	4 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ernst Neufert, "Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2", ▪ Ching, FDK, Bentuk, Ruang & Susunannya, alih Bahasa Ir. Paulus Hanoto Adjie, Penerbit Erlangga, 1985. ▪ Handoko Sutanto, "PRINSIP PRINSIP PENCAHAYAAN BUATAN DALAM ARSITEKTUR ", ▪ Roger Trancik, "Finding Lost Space", 1986.
2-3	Mahasiswa mampu menganalisis unsur civitas, aktivitas dan kebutuhan ruang sebuah fungsi bangunan	Program Ruang	Project Based Learning dan diskusi Pertemuan Tatap Muka	Menganalisis civitas, aktivitas dan kebutuhan ruang dengan fungsi tempat tinggal	4 x 50 menit	
4-5	Mahasiswa mampu merumuskan besaran ruang yang dibutuhkan.	Besaran ruang	Project Based Learning dan diskusi Pertemuan Tatap Muka	Menghitung besaran ruang berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan tiap ruang	4 x 50 menit	
6-7	Mahasiswa mampu menganalisis site	Analisa Site	Project Based Learning dan diskusi Pertemuan Tatap Muka	Menganalisis site eksisting	4 x 50 menit	
8	UTS		Presentasi Tugas: Program Ruang dan Analisa Site		4 x 50 menit	
9-15	Mahasiswa mampu mentrasformasikan program ruang, dan analisa site ke dalam sebuah desain	Layout Plan Site Plan Denah plan, Potongan,	Project Based Learning dan diskusi Pertemuan Tatap Muka	Membuat gambar: Layout Plan Site Plan Denah plan,	4 x 50 menit	

	Mahasiswa mampu merancang bangunan sederhana	Tampak, Gambar Perspektif Interior dan Eksterior.		Potongan, Tampak, Gambar Perspektif Interior dan Eksterior.		
16	UAS		Presentasi dan diskusi Pertemuan Tatap Muka	Menyusun portfolio proyek	4x50 menit	

VIII. PENILAIAN (kriteria, indikator, dan bobot)

A. Penilaian Proses (bobot 30 %)

1. Sikap (mengacu pada penjabaran deskripsi umum)
2. Partisipasi dan aktivitas dalam proses pembelajaran (Perkuliahan, Praktek Laboratorium, Praktek, workshop)
3. Penyelesaian Tugas-tugas

B. Penilaian Luaran/Proyek Mahasiswa (bobot 70 %)

1. Ujian Tengah Semester (Essay/Analisis): 20%
2. Ujian Akhir Semester (Final Project Reporting): bobot 50%

C. Acuan Penilaian Acuan Penilaian digunakan sebagai berikut

Nilai Angka	Nilai Huruf
81-100	A
61-80	B
41-60	C
21-40	D
0-20	E

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Denpasar, 4 Februari 2022
Dosen Pengampu Mata Kuliah

A.A. Ayu Sri Ratih Yulianasari, S.T.,M.Ars.

Desak Made Sukma Widiyani, S.T., M.T.

BAB X

RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER

10.1 Struktur Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM

Menindaklanjuti Keputusan Mendikbud tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Dwijendra telah melakukan reorientasi Kurikulum 2015 dalam Kurikulum MBKM tahun 2021. Telah dilakukan reposisi matakuliah-matakuliah sehingga mahasiswa leluasa memilih bentuk kegiatan pembelajaran MBKM sesuai dengan kebutuhannya, tanpa mengurangi kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum.

Pada Kurikulum MBKM, Prodi Arsitektur menyiapkan 4 bentuk kegiatan pembelajar MBKM yang dapat dipilih oleh mahasiswa dalam melakukan pendidikan di luar prodi yaitu Program Pertukaran Pelajar diluar Prodi Arsitektur Undwi ditawarkan pada mahasiswa semester V; Program Magang ditawarkan pada mahasiswa semester VI; Proyek Independent pada mahasiswa semester VI; Program Kewirausahaan pada mahasiswa semester V. Mahasiswa bebas memilih kurikulum yang akan ditempuhnya baik 8-0, 7-1, 6-2, ataupun 5-3. Demikian juga semester yang akan dipilih untuk mengikuti konsep MBKM. Mahasiswa boleh mengambil di semester diantara 3 pilihan yang disediakan atau ketiganya. Struktur kurikulum MBKM dapat dilihat pada **diagram 10.1**.

Sebaran mata kuliah tiap semester pada kurikulum 5 – 3 hampir sama dengan kurikulum 8 – 0. Perbedaannya adalah bahwa matakuliah-matakuliah Perancangan Arsitektur 3, Studio Arsitektur Tradisional 2, Manajemen Konstruksi, Arsitektur Kota, Mata Kuliah Pilihan, Etika Berprofesi demerger dalam satu Program Magang denga total sks adalah 20.

Agama 2	Bahan Bangunan 2	Komputer 3							
Menggambar Arsitektur 1 2	Menggambar Arsitektur 2 2	Pengertian Arsitektur Nusantara 2	Pengertian Arsitektur Bali 3	PROGRAM KULIAH DI PRODI / UNIV. LAIN KEWIRUSAHAAN	Studio Arsitektur Tradisional 1 3	PROGRAM MAGANG	Studio Arsitektur Tradisional 2 3	PROGRAM PROYEK INDEPENDEN	Studio Arsitektur Tradisional 3 4
Menggambar Teknik 3	Teknologi Konstruksi 1 3	Teknologi Konstruksi 2 3	Teknologi Konstruksi 3 3		Teknologi Konstruksi 4 4	Manajemen KOnstruksi 3			PKL 3
Estetika Bentuk 3	Pengantar Arsitektur 2	Perancangan Arsitektur 1 3	Perancangan Arsitektur 2 4		Perancangan Arsitektur 3 4	Perancangan Arsitektur 4 5			Perancangan Arsitektur 5 5
Dasar-dasar Penulisan Ilmiah 2	Menggambar Arsitektur 2 2	Matematika Teknik 3	Perumahan dan Pemukiman 3		Perkembangan Arsitektur 3	Arsitektur Kota 3			Seminar 3
Bahasa Indonesia 2	Teori & Metode Peranc. Arst. 1 3	Teori & Metode Peranc. Arst. 2 3	Arsitektur Lingkungan 3		Mata Kuliah Pilihan 4	Mata Kuliah Pilihan 4			Mata Kuliah Pilihan 2
Bahasa Inggris 3	Adat dan Budaya Bali 2	Fisika Bangunan 2	Utilitas 3		Hukum Pranata Pembangunan 2	Etika Berprofesi 2			KKN 3
Pancasila dan PKN 3	Kewirausahaan 2								Tugas Akhir 8
SEMESTER 1 20	SEMESTER 2 19	SEMESTER 3 19	SEMESTER 4 19	SEMESTER 5 20	SEMESTER 6 20	SEMESTER 7 20	SEMESTER 8 8		

10.2 Program Belajar di Luar Prodi Arsitektur Undwi

10.2.1 Pertukaran Mahasiswa antar Program Studi di Universitas Dwijendra (Undwi)

A. Mekanisme

1) Program Studi

- Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain.
- Menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar program studi.
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam program studi lain di Undwi.
- Mengatur jumlah sks yang dapat diambil dari program studi lain.
- Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi melalui Biro Akademik.

2) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (PA)
- Dosen Pembimbing dan Penjaminan Mutu Program Studi Arsitektur akan memberikan bimbingan dan persetujuan Mata Kuliah yang dipilih agar sesuai dengan SKS dan CPL Prodi.
- Mengikuti program kegiatan luar program studi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

B. Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain di Undwi dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring)

C. Contoh kegiatan

Tabel 4.1. Contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama

Program studi	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Kompetensi Tambahan	Program Studi
Arsitektur	(1) Menguasai pengetahuan umum tentang prinsip-prinsip teknik komunikasi	Mampu menyusun presentasi serta komunikasi yang baik	Ilmu Komunikasi

Penjelasan Tabel 4.1

Mahasiswa Program Studi Arsitektur harus mampu menguasai CPL program studi tersebut, namun memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diambil dari program studi lain yang menunjang kompetensi lulusan. Oleh karena itu, mahasiswa yang bersangkutan dapat diambil mata kuliah di program studi Ilmu Komunikasi.

10.2.2 Pertukaran Mahasiswa dalam Program Studi yang sama di luar Universitas Dwijendra

A. Mekanisme

1) Program Studi

- Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi yang sama di luar Universitas Dwijendra.
- Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi tujuan, yaitu kesepakatan tentang proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- Kerjasama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi program studi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam program studi yang sama di luar Universitas Dwijendra.
- Mengatur jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi melalui Biro Akademik.

2) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Dosen Pembimbing dan Penjamin Mutu Program studi arsitektur akan memberikan bimbingan dan persetujuan Mata Kuliah yang dipilih agar sesuai dengan SKS dan Cpl Prodi.
- Mengikuti program kegiatan di program studi yang sama pada perguruan tinggi di luar Universitas Dwijendra, sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki.
- Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi di luar Universitas Dwijendra.

B. Kegiatan pembelajaran dalam program studi yang sama pada Perguruan Tinggi di luar Universitas Dwijendra dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan bahwa mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbud.

10.2.3 Pertukaran Mahasiswa antar Program Studi yang berbeda pada perguruan tinggi di luar Universitas Dwijendra

A. Mekanisme

(1) Program Studi

- Menyusun kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain di luar Universitas Dwijendra.
- Menentukan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar program studi.
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran di program studi lain di luar Universitas Dwijendra.
- Mengatur jumlah sks dan jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari program studi lain pada perguruan tinggi di luar Universitas Dwijendra.

- Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi program studi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah)
- Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi melalui Biro Akademik.

(2) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Dosen Pembimbing dan Penjamin Mutu Program studi arsitektur akan memberikan bimbingan dan persetujuan Mata Kuliah yang dipilih agar sesuai dengan SKS dan Cpl Prodi.
- Mengikuti program kegiatan di program studi yang berbeda pada perguruan tinggi di luar Universitas Dwijendra, sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ditentukan.
- Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang dituju pada perguruan tinggi di luar Universitas Dwijendra.

B. Kegiatan pembelajaran dalam program studi yang berbeda pada Perguruan Tinggi di luar Universitas Dwijendra dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan bahwa mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbud.

10.2.4 Persyaratan Keikutsertaan

1. Antar program studi pengirim dan penerima bisa memiliki akreditasi yang sama ataupun berbeda.
2. Antar program studi penerima dan pengirim bisa lintas program studi, dengan syarat mendapat persetujuan koprodi penerima dan koprodi pengirim.
3. Mahasiswa yang dapat mendaftar untuk mengikuti program pertukaran mahasiswa adalah mahasiswa minimal semester 5.
4. Proses registrasi diatur dalam buku pedoman akademik.
5. Dua bulan sebelum masa perkuliahan, program studi menerbitkan daftar program studi dan mata kuliah yang dapat diambil oleh calon peserta beserta RPS, silabusnya atau rencana jadwal perkuliahan melalui website masing masing perguruan tinggi.
6. Hak dan kewajiban mahasiswa peserta akan diatur lebih lanjut dalam dokumen tersendiri.

Peserta adalah mahasiswa yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif minimal semester 5.
2. Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2.75 (dua koma tujuh lima).
3. Tidak pernah dikenakan sanksi akademik pada perguruan tinggi pengirim.
4. Memperoleh surat izin tertulis dari orang tua atau wali.
5. Mengisi dan menandatangani formulir pendaftaran Program Pertukaran Mahasiswa.
6. Dinyatakan sehat dengan bukti Surat Keterangan Sehat dari Dokter.

7. Persyaratan tambahan untuk pertukaran mahasiswa internasional:
 - Memiliki international health assurance (khusus untuk pertukaran mahasiswa luar negeri).
 - Memiliki kemampuan bahasa yang disyaratkan (d disesuaikan dengan persyaratan yang disepakati oleh universitas pengirim dan universitas penerima).
 - Dokumen lainnya disesuaikan dengan persyaratan yang disepakati kedua pihak perguruan tinggi dan ketentuan imigrasi.

10.2.5 Mekanisme Perekrutan/Seleksi Mahasiswa Peserta Program

- a) Calon peserta mendaftarkan diri di program studi pengirim dengan melengkapi seluruh persyaratan yang berlaku.
- b) Koprodi melakukan seleksi sesuai persyaratan pertukaran mahasiswa.
- c) Program studi pengirim mengirimkan berkas pendaftaran kepada bagian akademik di fakultas, ditembuskan ke program studi penerima.
- d) Subbagian akademik fakultas mengirimkan berkas pendaftaran kepada Biro Akademik Universitas Dwijendra.
- e) Biro Akademik Universitas Dwijendra mengirimkan ke Biro Akademik maupun biro lainnya yang terkait di universitas penerima.

10.2.6 Pelaksanaan Program

- a) Pengalihan dan pemerolehan angka kredit dilaksanakan dalam satu semester sesuai kalender akademik program studi penerima.
- b) Jam kegiatan yang dapat diambil dan diakui dalam 1 semester adalah setara dengan 20 satuan kredit semester (sks).
- c) Mahasiswa peserta diwajibkan mengikuti ketentuan administrasi, akademik dan tata tertib kehidupan kampus pada program studi penerima.
- d) Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program pertukaran mahasiswa dilakukan dengan mengikuti sistem yang berlaku di program studi penerima.
- e) Pada akhir program, mahasiswa berhak mendapat transkrip nilai untuk mata kuliah yang telah diambilnya yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang di program studi penerima sebagai bukti pengalihan angka kredit atau sertifikat kegiatan lainnya dalam bentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) sebagai bukti pemerolehan angka kredit yang diakui oleh perguruan tinggi pengirim.
- f) Pelaksanaan kegiatan akademik mahasiswa tersebut dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik dan peraturan akademik yang berlaku di perguruan tinggi penerima.
- g) Peserta program wajib mematuhi setiap peraturan akademik, peraturan disiplin, etika mahasiswa dan peraturan-peraturan lainnya yang diberlakukan oleh program studi penerima.
- h) Peserta program diperlakukan sama dengan mahasiswa lainnya di program studi penerima dalam hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan akademik.

10.2.7 Penyetaraan Bobot Materi dan Metode Penilaian

A. Penyetaraan Bobot Materi

Kegiatan Belajar di Luar Program Studi Arsitektur Undwi merupakan kegiatan pengganti perkuliahan reguler yang berlaku pada semester V sesuai kurikulum yang diterapkan di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Dwijendra. Sejalan dengan itu, sudah sepatutnya bahwa pola kegiatan Belajar di Luar Program Studi Arsitektur Undwi ini harus dapat mengakomodir bobot materi perkuliahan yang sebelumnya termuat dalam mata kuliah pada semester V. Mengingat jumlah SKS yang termuat pada semester V adalah total 20 SKS, dengan rincian sebagai berikut.

Table 10.2. Penyetaraan kompetensi Program Belajar di Luar Program Studi Arsitektur Undwi

No	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	Perancangan Arsitektur 3	4
2	Mata Kuliah Pilihan	2
3	Teknologi Konstruksi 4	4
4	Perkembangan Arsitektur	3
5	Studio Arsitektur Tradisional 1	3
6	Hukum Pranata Pembangunan	2

Maka berdasarkan hal itu, bobot kegiatan dan substansi materi kegiatan Belajar di Luar Program Studi Arsitektur Undwi sepatutnya disetarakan dengan bobot SKS pada mata kuliah di semester itu, yaitu sebesar 20 SKS.

B. Metode Penilaian

Berkenaan dengan metode penilaian capaian kegiatan mahasiswa, ada tiga hal yang dapat dikemukakan untuk mendapat perhatian, yaitu berkenaan dengan (1) subjek penilai; (2) aspek yang dinilai; dan (3) waktu penilaian.

a. Subyek penilai

Subjek penilai mahasiswa peserta Belajar di Luar Program Studi Arsitektur Undwi adalah orang-orang yang memiliki hak, kewajiban, dan tanggung jawab dalam penilaian kualitas kinerja dan capaian pembelajaran mahasiswa. Ada dua kelompok subjek penilai masing-masing mahasiswa peserta Belajar di Luar Program Studi Arsitektur Undwi, yaitu:

- 1) Dosen pengampu mata kuliah pada prodi mitra, tempat mahasiswa berkegiatan Belajar di Luar Prodi Arsitektur Undwi.
- 2) Para dosen pengampu mata-mata kuliah semester V pada Prodi Arsitektur Undwi, yang kegiatan perkuliahannya digantikan dengan kegiatan Belajar di Luar Prodi Arsitektur Undwi.

b. Aspek yang dinilai

Aspek yang menjadi penilaian dalam kegiatan Belajar di Luar Program Studi Arsitektur adalah (a) aspek penguasaan materi pembelajaran secara akademik dan (b) aspek kompetensi tambahan

yang diperoleh. Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara akademik dinilai dari gambaran laporan kegiatan secara tertulis dan penyampaian laporan secara oral pada saat evaluasi dengan dosen pengampu mata kuliah semester V pada prodi Arsitektur Undwi.

c. Waktu penilaian

Waktu penilaian kualitas individu mahasiswa adalah berkenaan dengan subjek dan metode penilaian. Secara garis besar tipologi metode penilaian adaah penilaian secara terjadwal dan terencana. Penilaian terjadwal dilakukan pada bagian akhir kegiatan Belajar di Luar Program Studi Arsitektur Undwi, yang dilakukan berupa penilaian laporan tertulis dan penilaian secara lisan. Lazimnya evaluasi ini dilakukan oleh para dosen, yaitu dosen pengampu mata kuliah pada prodi mitra dan dosen pengampu mata-mata kuliah yang diganti (Perancangan Arsitektur 3, Studio Arsitektur Tradisional 1, Teknologi Konstruksi 4, Perkembangan Arsitektur, Hukum Pranata dan mata kuliah pilihan).

d. Rangkuman dan Porsi Penilaian

Berdasarkan dari uraian pada bagian sebelumnya, selanjutnya dapat dirangkum gambaran porsi penilaian masing-masing individu peserta kegiatan Belajar di Luar Program Studi Arsitektur Undwi, sebagai berikut.

Table 10.3. Porsi Penilaian

No	Penilai	Aspek yang dinilai	Porsi (%)
1	Dosen Pengampu Mata Kuliah pada Prodi Mitra	Aspek pengetahuan dan penerapan pengetahuan akademik sesuai dengan mata kuliah yang diampu; Aspek <i>personality</i> ; dan Aspek kemampuan bekerja sama.	60
2	Dosen pengampu mata kuliah di semester V	Substansi laporan yang disetarakan dengan target pembelajaran masing-masingmata kuliah dalam semester V secara reguler	40
Total			100

10.3 Program Magang

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri. Guna memperbaiki kekurangan tersebut, maka ruang lingkup magang dalam konteks merdeka belajar ini meliputi bidang pekerjaan atau profesi yang dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan bidang ilmu/minat yang ditekuni dan ditempuh dalam kurun waktu 1 semester.

Mata Kuliah Magang/Praktik Kerja merupakan mata kuliah yang bersifat mandiri yang dilakukan di luar kampus oleh mahasiswa. Magang merupakan praktik kerja mahasiswa sebagai

kegiatan nyata di lapangan dengan mitra (industri, instansi pemerintah/ swasta, kelompok masyarakat, lembaga diklat, badan-badan usaha, dan organisasi lain) dalam kerangka Merdeka Belajar- Kampus Merdeka, untuk memperoleh pemahaman dan keterampilan yang dilaksanakan dalam periode waktu 1 semester, sehingga meningkatkan profesionalisme mahasiswa sesuai dengan disiplin ilmunya. Magang/praktik kerja wajib dicantumkan dalam struktur kurikulum merdeka belajar Program Studi Sarjana (SI) dan merupakan hak setiap mahasiswa untuk menempuhnya.

Bentuk aktifitas adalah magang pada biro arsitek atau konsultan perencana. Perbedaannya dengan kurikulum 8-0 adalah mahasiswa tidak dapat mengambil mata kuliah lain dalam semester tersebut. Magang adalah satu-satunya matakuliah di semester 6. Namun untuk kesinambungan CPL prodi maka kandungan cpmk tetap mengikuti kurikulum 8-0. Sehingga dalam proses magang terdapat tugas-tugas matakuliah yang harus dikerjakan mahasiswa yang disesuaikan dengan proyek yang dikerjakan mahasiswa di konsultan atau biro tempatnya magang.

10.3.1 Tujuan dan Manfaat Program Magang

Program Magang bertujuan dan bermanfaat untuk memberikan pengalaman dunia industri bagi mahasiswa yaitu antara lain:

- a) melakukan pengamatan dan pembelajaran terhadap suatu industri, baik secara umum maupun khusus terhadap suatu obyek;
- b) mengenalkan teknologi terkini yang digunakan industri sesuai bidangnya;
- c) memahami tata kelola suatu industri;
- d) mengenalkan proses interaksi kerja antara mahasiswa dan karyawan industri dari berbagai level untuk meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa; dan
- e) memahami penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di kampus pada dunia industri.

Manfaat magang/praktik kerja bagi Undwi:

- a) mendapatkan umpan balik untuk menyempumakan kurikulum Program Studi yang sesuai dengan kebutuhan industri; dan
- b) membina dan meningkatkan kerjasama antara Undwi dengan industri.

Manfaat bagi instansi pemerintah, perusahaan swasta dan BUMN:

- a) realisasi dan adanya misi sebagai fungsi dan tanggung jawab sosial kelembagaan; dan
- b) menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat.

10.3.2 Perhitungan SKS

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satuan kredit semester merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Program Studi. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Bentuk pembelajaran 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa magang adalah sebesar 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Satu sks magang setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan magang, sehingga 20 sks magang setara dengan 54.400 (lima puluh empat ribu empat ratus) menit kegiatan magang atau 906,67 jam. Untuk kegiatan magang selama 8 jam per hari, maka jumlah hari kegiatan magang sebanyak 113,3 hari. Untuk kegiatan magang selama 5 hari per minggu, maka jumlah minggu kegiatan magang adalah sebesar 22,66 minggu atau 5,66 bulan.

10.3.3 Kompetensi yang diharapkan

Setelah mengikuti Program Magang, diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2015. Kurikulum 2015 yang telah direvisi tahun 2021 menentukan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan pada sebagai sarjana arsitektur yang dapat berkembang menjadi arsitek profesional maupun berperan sebagai tenaga ahli (konsultan), maka kemampuan yang dapat diturunkan dari profil lulusan ini adalah sebagai berikut:

2. Kemampuan merancang arsitektural (basic skills of design);
3. Kemampuan mensinergikan isu-isu kontekstual ke dalam perancangan;
4. Kemampuan menentukan penggunaan struktur dan sistem bangunan yang relevan;
5. Kemampuan mengkomunikasikan/mempresentasikan gagasan dan hasil rancangan;
6. Memegang etika dan bersikap secara profesional; dan
7. Kemampuan menerapkan prinsip-prinsip arsitektur tradisional.

Blok magang merupakan gabungan dari beberapa mata kuliah maka kompetensi yang diharapkan dari bentuk kegiatan pembelajaran ini mengikuti kompetensi mata kuliah tersebut.

I. Perancangan Arsitektur 4

Mata kuliah ini adalah mata kuliah inti yang merupakan pengembangan kemampuan mahasiswa dalam merancang bangunan pada lingkungan terbangun materi utama dari mata kuliah ini adalah merancang secara comprehensive bagi bangunan bertingkat sedang dengan fungsi campuran pada konteks urban. Prinsip-prinsip bangunan tinggi

tidak hanya menekankan pada aspek arsitekturalnya (fungsi, bentuk, ruang dan struktur), tapi juga aspek-aspek penting lainnya, seperti; kestabilan, keseimbangan, keamanan dan efisiensi. Tentunya prinsip-prinsip ini menjadi dasar pertimbangan utama dalam setiap tahapan atau proses disain. Factor-faktor eksternal bangunan wajib untuk dipertimbangkan dalam disain bangunan tinggi, seperti iklim setempat (micro climate), konstektual tapak dan geologi, serta social budaya masyarakat dan peraturan setempat. Sementara penggunaan teknologi terkini untuk bangunan tinggi wajib diseleksi secara tepat, mulai dari pemilihan material, peralatan dan perlengkapan bangunan sehingga sesuai dengan sistim struktur dan utilitasnya. Dengan semua pertimbangan tersebut, rancangan bangunan tinggi yang dihasilkan adalah sebuah rancangan/disain yang estetis dan responsive. Untuk mencapai parameter tersebut kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Prinsip dan teori desain: mampu menghasilkan komposisi bentuk sesuai struktur dengan pertimbangan efisiensi dan stabilitas bangunan, eksploratif dengan analisis unsur etnik, memiliki kemampuan membentuk konfigurasi yang mendukung konteks yang integratfi dan mampu mengubah ruang dengan koordinasi hubungan antar fungsi, tapak, dan konteks
- b. Konteks Arsitektural: Mampu menyelesaikan rancangan lansekap tapak secara lengkap, dalam konteks Kawasan, lingkungan, dan budaya
- c. Konteks Teknologi Arsitektur: Memiliki kemampuan memilih dan merancang sistem struktur bangunan horisontal, basement dan semi basement (sesuai kebutuhan), termasuk memilih dan menggunakan bahan bangunan terkini pada keseluruhan-an bagian bangunan dengan mempertimbangkan factor efisiensi energi dalam desain.
- d. Etika dan Profesionalisme: mampu menggunakan bahan bangunan arsitektural (spesifikasi) dalam desain, memperkirakan biaya proyek, menggunakan referensi sebagai design resources, menjelaskan analisis, desain dan sistem secara jelas dan sistematis, dan mampu bekerjasama dalam kelompok dan secara mandiri.
- e. Komunikasi Arsitektur: mampu kemampuan menggambar baik dalam bentuk sketsa, Manual- hand drawing (konsep rancangan, detail arsitektural), Digital software bebas, dan mampu menyelesaikan gambar prarancangan dan skema desain struktural
- f. Arsitektur Tradisonalk: Memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai kearifan lokal yang perlu dipertimbangkan dalam mendesain dan mengaplikasikannya secara arsitektural

serta memiliki pengetahuan dan pemahaman pelestarian nilai-nilai setempat sebagai warisan budaya

II. Etika Berprofesi

Kemampuan bersikap dan berperilaku serta membawa diri untuk siap berkembang secara mandiri sebagai arsitek profesional, tenaga ahli dalam bidang jasa konstruksi, akademisi, peneliti maupun dalam berkehidupan bermasyarakat serta kemampuan belajar sepanjang hayat.

Memahami peran dan lingkup layanan arsitek, memiliki etika profesional dan wawasan yang luas tentang dunia usaha, keuangan, hukum yang berlaku.

III. Studio Arsitektur Tradisional 3

Dalam mata kuliah ini adalah merupakan pengembangan kemampuan mahasiswa dalam merancang bangunan tradisional sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam perancangan bangunan tradisional. Memahami peran dan lingkup layanan sebagai arsitek tradisional, memiliki tanggungjawab moral terhadap hasil rancangannya.

IV. Manajemen Konstruksi

Kemampuan menyajikan mengenai manajemen proyek, evaluasi kelayakan proyek, system pengadaan barang dan jasa, rencana anggaran biaya, penjadwalan dan pengendalian biaya, jadwal dan mutu pekerjaan.

V. Arsitektur Kota

Merupakan mata kuliah pengembangan kemampuan mahasiswa dalam memahami perancangan kota sebagai proses dari konsep realisasi arsitektur yang memungkinkan penguasaan pengaturan formal dari perkembangangan kota, yang menyatukan perubahan dan keamanan.

VI. Mata kuliah Pilihan 1, dan 2

- Kemampuan mensinergikan isu-isu kontekstual ke dalam perancangan.
- Pemahaman dan kesadaran akan factor-faktor social, budaya, ekonomi, lingkungan pada arsitektur.

10.3.4 Persyaratan

A. Persyaratan Mahasiswa

Mahasiswa peserta magang dipersyaratkan sebagai berikut:

- Sudah memiliki 90 sks (sesuai dengan syarat Kerja Praktek)
- Lulus Studio Perancangan Arsitektur 1 sd 3
- Nilai Studio Perancangan 1 s/d 3 setidaknya memperoleh minimal nilai B

- Lulus mata kuliah Estetika Bentuk dengan nilai B
- Mampu menggunakan program CAD
- Lulus semua matakuliah semester 1 sd 5

B. Persyaratan Konsultan dan Biro Arsitek

Konsultan perencana yang dapat menjadi tempat magang adalah konsultan yang berdasarkan peraturan lembaga pengembangan jasa konstruksi nasional nomor 4 tahun 2017 tentang Sertifikasi dan Registrasi Usaha Jasa Perencana dan Pengawas Konstruksi dimana di dalamnya terdapat 8 bidang yaitu: Bidang Perencana Arsitektur, Bidang Perencanaan Rekayasa, Bidang Perencanaan Penataan Ruang, Bidang Pengawasan Arsitektur, Bidang Pengawasan Rekayasa, Bidang Pengawasan Tata Ruang, Bidang Jasa Konsultansi Soesialis, dan Bidang Jasa Konsultansi lainnya. Untuk block magang di Prodi Arsitektur ini konsultan yang boleh dipilih adalah Bidang Usaha Jasa Perencanaan Arsitektur yang meliputi; Jasa Nasehat dan Pra Desain Arsitektural, Jasa Desain Arsitektural, Jasa Penilai Perawatan dan Kelayakan Bangunan Gedung, Jasa Desain Interior dan Jasa arsitektur lainnya.

Konsultan Jasa Perencanaan Arsitektur dibatasi kualifikasi yang boleh dipilih. Berdasarkan Peraturan LPJK no 4 Tahun 2017 tentang Sertifikasi dan regulasi Usaha Jasa Perencana dan Pengawas Konstruksi, terdapat 5 kualifikasi yaitu : Kecil 1, Kecil 2, Menengah M1, Menengah M2, dan Besar. Berdasarkan Berdasarkan Peraturan Presiden RI No. 95 Tahun 2007 dan Peraturan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nomor 12a Tahun 2008 tentang Registrasi Usaha Jasa Perencana Konstruksi dan Jasa Pengawas Konstruksi Bab II bagian keempat tentang Kualifikasi Jasa Perencana Konstruksi dan Jasa Pengawas Konstruksi paragraf 1 pasal 10 menyatakan bahwa:

- Penggolongan kualifikasi usaha jasa perencana konstruksi dan jasa pengawas konstruksi didasarkan pada kriteria tingkat atau kedalaman kompetensi dan potensi kemampuan usaha, sert kemampuan melakukan perencanaan dan pengawasan pekerjaan berdasarkan kriteria risiko dan/atau kriteria penggunaan teknologi dan/atau kriteria besaran biaya
- Penggolongan kualifikasi usaha jasa perencana konstruksi dan jasa pengawas konstruksi sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1), jenjang kompetensinya dalam grade, dapat dibagi dalam golongan:
 - a. Kualifikasi usaha besar, berupa: Grade 4 (>1 Miliar)
 - b. Kualifikasi usaha menengah, berupa: Grade 3 (200 juta – 1 miliar)

- c. Kualifikasi usaha kecil, berupa: Grade 2 dan grade 1 (usaha orang perseorangan) (0-200 juta)

Dari kualifikasi di atas, konsultan yang bisa dipilih mahasiswa adalah semua kualifikasi usaha (grade). Konsultan yang bisa dipilih adalah konsultan yang telah memiliki MOU dengan Prodi Arsitektur Undwi. Bila mahasiswa ingin melakukan magang di luar Provinsi Bali, dan diterima oleh konsultan yang dipilihnya padahal konsultan tersebut belum memiliki kerjasama dengan Undwi, maka MOA dapat diajukan ke Fakultas Teknik.

Selain konsultan Perencana, magang dapat juga dilakukan pada biro arsitek di bawah naungan Ikatan Arsitek Indonesia. Biro arsitek yang bisa diambil adalah biro yang memiliki arsitek dengan kualifikasi minimum arsitek dengan SKA Arsitek Madya. Konsultan Perencana atau Biro Konsultan juga harus memiliki beberapa proyek yang layak digunakan sebagai objek pembelajaran mahasiswa. Setidaknya terdapat salah satu proyek dengan luas minimal 200 m².

C. Koordinator Program Magang

Koordinator Program memiliki tugas utama adalah sebagai berikut:

1. Menseleksi calon peserta sesuai dengan persyaratan
2. Memfasilitasi dan mengkoordinasikan rencana mahasiswa yang akan magang dengan perusahaan tempat magang.
3. Menilai kelayakan proyek-proyek yang akan ditawarkan untuk magang serta mensosialisasikannya di web site prodi Arsitektur
4. Menyiapkan MOA antara Fakultas Teknik dengan perusahaan tempat magang.
5. Memberikan pembekalan kepada calon mahasiswa magang
6. Menentukan Dosen pembimbing Program Magang

D. Dosen Pembimbing

1. Satu orang mahasiswa magang dibimbing oleh seorang Pembimbing utama yang ditentukan oleh Koordinator Magang
2. Dosen Pembimbing wajib memantau pelaksanaan magang melalui komunikasi dengan mahasiswa dan Pembimbing Lapangan serta melakukan kunjungan ke lokasi atau melalui video call untuk tujuan penilaian.
3. Membimbing setidaknya 32 kali dalam 6 bulan
4. Menguji mahasiswa setelah magang
5. Dosen Pembimbing memberikan nilai akhir mahasiswa setelah merekap nilai dari penilai eksternal dan dosen mata kuliah terkait.

10.3.5 Konsep Pelaksanaan

Pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program magang adalah sebagai:

A. Universitas

- 1) Memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk:
 - a. dapat mengambil sks di luar Undwi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 sks; dan
 - b. dapat mengambil sks di program studi yang berbeda di Undwi sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 sks.
- 2) Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar program studi.
- 3) Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra.

B. Fakultas

- 1) Menyiapkan daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas program studi.
- 2) Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.

C. Program Studi

- 1) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
- 2) Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas program studi dalam Unud.
- 3) Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar program studi dan luar Unud beserta persyaratannya.
- 4) Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar program studi dan luar Unud.
- 5) Jika ada mata kuliah/sks yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran di luar program studi dan luar Unud, disiapkan alternatif mata kuliah daring.

D. Mahasiswa

- 1) Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar program studi.
- 2) Mendaftar program kegiatan di luar program studi.
- 3) Melengkapi persyaratan kegiatan luar program studi, termasuk mengikuti seleksi bila ada.

- 4) Mengikuti program kegiatan di luar program studi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

E. Mitra

- 1) Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) bersama Unud (bisa di tingkat universitas/fakultas/program studi).
- 2) Melaksanakan program kegiatan di luar program studi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).

10.3.6 Mekanisme Pelaksanaan

Program magang/praktik kerja dapat dilakukan melalui sistem pembelajaran terpadu (*Co-operative education dual system/link and match*). Sistem pembelajaran terpadu merupakan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan memadukan proses pembelajaran melalui perkuliahan dan kerja secara profesional serta berkelanjutan atau magang industri sebagai kesatuan utuh dalam kurikulum program sarjana. Pelaksanaan dari program ini dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

- a) Sosialisasi program magang
- b) Mahasiswa melamar magang di konsultan
- c) Seleksi Konsultan dan penandatanganan MOA
- d) Bila diterima, Mahasiswa menginput di e-campus
- e) Koordinator Magang bersama Koprodi mendistribusi Pembimbing
- f) Mahasiswa memperoleh penjelasan awal dari coordinator Magang
- g) Mahasiswa mendapatkan bimbingan awal dari dosen pembimbing
- h) Mahasiswa Magang selama satu semester
- i) Selama magang bimbingan online dengan dosen pembimbing seminggu sekali
- j) Evaluasi
- k) Pengumuman

A. Sosialisasi Program Magang

Ada kegiatan sosialisasi program semester blok magang yang dilakukan oleh dosen koordinator secara oral dan panduan handout baku kepada para mahasiswa calon peserta. Pada tahap itu mereka diberikan gambaran penuh tentang sistem perkuliahan dan penilaiannya. Dilakukan sosialisasi setiap semester untuk mengakomodir setiap perubahan kebijakan dan fleksibilitas aturan perkuliahan terbaru. Disampaikan pula kriteria konsultan dan proyek yang dinilai layak diambil beserta keterkaitannya dengan mata-mata kuliah dalam semester blok magang yang ada. Proyek yang dipilih memuat

materi-materi yang setara dengan substansi materi dalam mata kuliah semester tersebut.

B. Melamar magang

Mahasiswa yang berminat selanjutnya melamar magang di konsultan (disarankan mereka mengajukan beberapa alternative dan berpeluang melakukannya tidak hanya secara personal tunggal. Dapat bersama seorang rekannya atau lebih). Mahasiswa mengajukan lamaran ke biro arsitek atau konsultan perencana sebelum masa pengisian krs. Mahasiswa mengajukan lamaran dengan menggunakan format surat-menyerut resmi yang dibuat oleh Dekanat. Proses pengajuan surat lamaran mengikuti prosedur surat permohonan kerja praktek yang selama ini telah diberlakukan.

C. Seleksi Konsultan dan MOA

Koordinator melakukan seleksi dan pemeriksaan Konsultan yang dituju, apabila sesuai persyaratan dilanjutkan dengan proses MOU kerjasama

D. Input di e-campuz

Mahasiswa mengambil Mata Kuliah Magang melalui KRS sesuai dengan kesepakatan Undwi dengan BUMN /Industri/Lembaga lain berdasarkan PKS antara Undwi dengan Lembaga tujuan magang.

Pengajuan Magang/Praktik Kerja berlaku bagi mahasiswa yang telah memenuhi syarat.

Adapun rincian pengajuan Magang/Praktik Kerja adalah sebagai berikut:

- Tercatat sebagai mahasiswa aktif (tidak sedang cuti).
- Telah lulus sks > 95 dengan IPK > 2,75.
- Menunjukkan daftar nilai/transkrip sementara yang telah ditandatangani oleh dosen Pembimbing Akademik (PA).
- Membuat surat permohonan Magang/Praktik Kerja yang dilengkapi dengan proposal magang dalam sebuah dokumen.
- Membawa dokumen ke admin Program Studi untuk mendapatkan nomor surat.
- Membawa dokumen untuk mendapatkan persetujuan Koordinator Magang/Praktik Kerja.

Setelah mahasiswa memperoleh jawaban positif atas surat lamarannya mahasiswa bisa menginput pilihan magang di e-campuz. Namun bila tidak diterima maka mahasiswa bisa melamar lagi di tempat lain sampai batas waktu penginputan di e-campuz berakhir. Bila sampai batas waktu tersebut mahasiswa belum mendapatkan tempat magang, disarankan untuk mengikuti 8-0. Artinya mengikuti kurikulum regular.

E. Distribusi Pembimbing

Koordinator Prodi arsitektur menetapkan Koordinator Program Magang. Koordinator Program Magang (selanjutnya disebut KPM) wajib membuat tor program magang serta aturan main, sap, kerangka waktu, dan panduan teknis lainnya berkaitan dengan magang tersebut. Koordinator dan tim *teaching Magang* memilih 1 proyek dari alternatif lokasi dan proyek yang diajukan (para) mahasiswa peserta, dan atas persetujuan Koprodi selanjutnya menetapkan dan mendistribusikan dosen Pembimbing. Satu orang mahasiswa mendapat satu pembimbing magang. Bila jumlah peserta magang cukup banyak, satu dosen bisa membimbing lebih dari satu mahasiswa. Pembagian dosen pembimbing menggunakan prinsip pemerataan.

F. Penjelasan awal

Sebelum berangkat Magang, mahasiswa wajib mengikuti kuliah pembekalan yang dijadwalkan oleh panitia. Pembekalan merupakan bagian yang tidak terpisah dari Mata Kuliah Magang. Pembekalan ini juga diisi oleh Koprodi Arsitektur dan Ketua IAI dan Ketua Inkindo Daerah Bali. Atau Konsultan Luar Bali yang memiliki MOU dengan Undwi. Pengarahan bersifat umum dan teknis pelaksanaan Program Magang selama satu semester, meliputi aturan teknis dan administrasi, hak dan kewajiban, sanksi pelanggaran, kompetensi yang diharapkan, sistem evaluasi, dan sebagainya. Termasuk pembagian dosen pembimbing. Sebelum berangkat magang, mahasiswa harus menyiapkan berkas-berkas yang harus dibawa yaitu:

- Surat Pengantar
- Pedoman Magang/Praktik Kerja
- Daftar Hadir Harian
- Form Laporan Mingguan
- Form Penilaian Industri

G. Bimbingan awal

Setelah mendapatkan pengarahan umum, mahasiswa membuat janji untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Pada tahap ini dosen pembimbing wajib memberikan pengarahan tentang:

- Tujuan kegiatan
- Hak dan kewajiban mahasiswa
- Jadwal kegiatan dan bimbingan *online*
- Kompetensi yang harus dicapai mahasiswa

- *Output dan outcome*
- Persyaratan dan bukti administrasi yang harus disiapkan oleh mahasiswa sebelum, saat, dan sesudah program magang
- Tugas-tugas yang harus diselesaikan
- Hal-hal akademis lainnya yang ditugaskan oleh dosen pembimbing untuk mencapai kompetensi mahasiswa.
- Sistem evaluasi

H. Pelaksanaan Program Magang (PM)

Setelah mendapatkan pembekalan mahasiswa dapat memulai Program Magang. Selama melaksanakan magang, mahasiswa wajib mengikuti seluruh peraturan di organisasi tempat magang. Apabila melanggar peraturan organisasi berarti melanggar peraturan akademik Program Studi yang bisa dikenakan sanksi baik peringatan lisan, peringatan tertulis, maupun pemberhentian (*Drop Out*) tergantung tingkat pelanggaran yang dilakukan. Mahasiswa yang dikeluarkan dari tempat Magang Industri karena melanggar peraturan organisasi dianggap tidak lulus Mata Kuliah. Mahasiswa tidak diperbolehkan berpindah tempat magang tanpa seijin panitia magang/praktik kerja dan Ketua Program Studi.

Waktu pelaksanaan PM adalah 16 minggu di konsultan perencana atau biro konsultan. Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan semester berjalan. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam program Magang yaitu:

- Memulai PM mahasiswa harus melengkapi diri dengan perlengkapan administrasi dari kampus untuk diberikan pada pimpinan konsultan atau biro Arsitek di hari pertama kehadirannya di kantor
- Mahasiswa wajib mengikuti peraturan kantor dimana dia melakukan PM
- Wajib hadir setiap hari kerja dengan total kehadiran minimal 75% dari jam kerja selama 6 bulan
- Wajib lapor bila berhalangan kerja dengan melengkapi keterangan yang diperlukan sesuai dengan aturan kantor
- Mahasiswa mengerjakan pekerjaan perancangan proyek apapun yang diberikan oleh kantor, namun untuk keperluan akademis, mahasiswa wajib mengambil satu proyek yang lengkap prosesnya untuk dijadikan laporan perancangan dan laporan matakuliah lain di program magang.

- Selama PM mahasiswa wajib bimbingan minimal 2 minggu sekali dengan dosen pembimbing secara online dengan minimal jumlah bimbingan adalah 32 kali sesuai dengan jumlah bimbingan minimal Studio Perancangan Arsitektur
- Mahasiswa wajib bimbingan dengan dosen matkul lainnya minimal 4x dalam 1 semester
- Mahasiswa wajib membuat laporan perancangan dan tugas untuk memenuhi kompetensi Mata kuliah Studio
- Mahasiswa wajib membuat laporan dan tugas setiap mata kuliah yang kompetensinya akan ditentukan oleh dosen mata kuliah masing-masing
- Objek Laporan sesuai dengan laporan perancangan, namun disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing mata kuliah.

I. Bimbingan online

Selama melakukan Program Magang, mahasiswa wajib melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing minimal satu kali seminggu dengan total minimal 16 kali dalam satu semester. Beberapa ketentuan berkaitan dengan bimbingan tersebut adalah sebagai berikut:

- Waktu bimbingan: waktu bimbingan harus ditetapkan secara regular setiap minggu dengan hari dan jam yang disepakati bersama. Jumlah bimbingan minimal 16 X
- Bila terdapat halangan dari salah satu pihak (dosen atau mahasiswa), maka pihak yang berhalangan harus memberitahukan sebelumnya dan mengganti waktu bimbingan tersebut dengan hari yang disepakati bersama dalam minggu tersebut.
- Media bimbingan online ditentukan bersama baik melalui WhatsApp, OASE, WEBEX, zoom atau media online lain yang disepakati bersama
- Mahasiswa membuat catatan hasil bimbingan dalam bentuk kartu asistensi yang akan ditandatangani oleh pembimbing setelah proses magang berakhir
- Selain dengan dosen pembimbing, mahasiswa juga wajib bimbingan dengan dosen matakuliah terkait maksimal 2x bimbingan online ditambah 1 x bimbingan final setelah Program magang berakhir.
- Setelah magang mahasiswa wajib melakukan bimbingan final secara langsung dengan pembimbingnya sebelum evaluasi final. Bimbingan ini dilakukan sekali pertemuan.

J. Evaluasi

Tujuan evaluasi adalah untuk mengukur dan memberikan penilaian atas keberhasilan mahasiswa dalam melakukan kegiatan magang. Evaluasi mata kuliah Magang ini dilakukan oleh supervisor selama di lokasi magang, dan oleh dosen pembimbing bersama dosen penguji di seminar laporan magang. Komponen evaluasi ini dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*), maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan pada minggu terakhir pada semester tersebut yaitu minggu ke 16. Evaluasi dilakukan baik oleh pihak konsultan/Biro Arsitek maupun oleh dosen pembimbing dan mata kuliah terkait melalui beberapa metoda evaluasi online misalnya Google form, oase, dll. Komposisi penilaian adalah 60% dari akademis dan 40% dari konsultan/biro arsitek. Untuk komposisi akademis, dari 60% tersebut akan dibagi lagi sesuai dengan jumlah sks mata kuliah yang berada dalam blok magang. Pembimbing Program Magang akan merekap semua hasil evaluasi yang diberikan oleh semua pihak yang terlibat di dalam proses evaluasi serta mengumumkannya pada e-campus. Selengkapny berkaitan dengan sistem evaluasi akan diuraikan pada bagaian sistem evaluasi.

Penilaian dari dosen pembimbing didasarkan pada hasil perantauan, laporan dan seminar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan ketentuan penilaian sebagai berikut:

- (1) Laporan magang
- (2) Penguasaan materi
- (3) Sikap dan kemampuan presentasi
- (4) Capaian magang

K. Pengumuman

Setelah mahasiswa dievaluasi oleh pihak-pihak terkait maka nilai akhir yang diperoleh akan diumumkan melalui e-campus yang akan dilakukan oleh dosen pembimbing. Bila terdapat ketidakpuasan atas nilai yang diraih, mahasiswa bisa memohon perbaikan kepada dosen pembimbingnya. Proses perbaikan tersebut dapat dilakukan dengan kesepakatan bersama dosen pembimbing baik berkenaan dengan waktu maupun substansi perbaikan.

L. Tahap Monitoring dan Evaluasi

- Program studi melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap pelaksanaan magang/praktik kerja.

- Berdasarkan hasil monev tersebut dilakukan upaya-upaya peningkatan terhadap kualitas pelaksanaan program magang/praktik kerja.

M. Tahap Pelaporan ke PD Dikti

- Kaprodi melaporkan pengakuan sks (rekognisi magang) ke PD Dikti melalui Biro Akademik.

10.3.7 Sistem Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah program magang selesai dilaksanakan. Evaluasi dilakukan oleh dua pihak yaitu pihak eksternal yaitu konsultan perencana atau biro arsitek tempat mahasiswa magang dan pihak internal yaitu dosen. Evaluasi dilakukan oleh 2 pihak yaitu oleh konsultan dan Pembimbing dengan bobot berimbang (60% : 40%). Form Penilaian akan disiapkan oleh Tim Pelaksana Program Magang. Hal-hal yang akan dinilai sesuai dengan kompetensi yang telah diuraikan pada bagian 4.

Mahasiswa peserta Program Magang bisa dinilai bila telah memenuhi kehadiran minimal 75% dari jam kerja selama 6 bulan. Bila berhalangan hadir karena sakit atau keperluan lain harus menyertakan surat keterangan yang memadai. Selain kehadiran, mahasiswa peserta magang juga bisa dinilai bila telah melalui semua proses yang disepakati anatar pihak konsultan atau biro perencana dengan pengelola Program Magang yang ditandatangani dalam MOA.

A. Penilaian Internal (60%)

Pihak internal selain pembimbing juga dosen matakuliah yang ada dalam blok tersebut. Evaluasi dilakukan atas laporan selama proses magang bisa berwujud laporan atau tes dan tugas online dan memenuhi jumlah bimbingan. Setelah proses magang mahasiswa harus membuat Laporan Magang yang di dalamnya termuat bab gambaran umum proyek dan beberapa bab pendukung yang masing-masing secara eksplisit memperlihatkan gambaran keterkaitan substansial antara apa yang dikerjakan dan diperoleh di lokasi magang dengan apa target kompetensi yang dipatok pada masing-masing mata kuliah di semester program magang itu. Dosen- dosen penilai masing-masing mata kuliah selanjutnya akan relatif lebih mudah mencermati relevansi substansial antara apa yang sudah dikerjakan dengan apa kompetensi yang diharapkan melalui bab pendukungnya saja. Setiap proyek akan dilihat juga apa aspek ekologiannya, aspek kewirausahaannya, aspek keperumusannya, dsb.

Kemampuan terpenting adalah aspek pengalaman perlu lebih dipertegas, yaitu kemampuan dalam mencermati segala kendala dan keterkaitan antarmasalah dalam pengerjaan suatu proyek secara lengkap beserta upaya dan metode pemecahan yang dilakukan pengelola proyek di tempatnya magang. Agar mereka tidak *textbook* saja

Komposisi penilaian internal sesuai dengan jumlah sks dalam matakuliah tersebut. Dosen Pembimbing berperan sebagai penilai mata kuliah Perancangan Arsitektur IV. Sedangkan untuk mata kuliah lain didistribusi oleh *tim teaching* mata kuliah tersebut ketika Program Magang berlangsung setelah melihat jenis proyek yang akan digunakan sebagai proyek Program Magang. Dosen Pembimbing juga akan merekap keseluruhan nilai yang diberikan oleh masing-masing mata kuliah menjadi nilai final Program Magang. Berikut komposisi penilaian Program Magang sesuai dengan bobot SKS mata kuliah.

Tabel 10.4. Nilai Internal (60%)

No.	Mata Kuliah	SKS	Bobot	X 60%
1	Perancangan Arsitektur 4	5	25	15
2	Mata Kuliah Pilihan	4	20	12
3	Etika Berprofesi	2	10	6
4	Studio Arst. Tradisional 2	3	15	9
5	Manajemen Konstruksi	3	15	9
6	Arsitektur Kota	3	15	9
Jumlah		20	100	60

B. Penilaian Eksternal (40%)

Fokus penilaian dari pihak eksternal adalah pada kompetensi yang dituntut pada matakuliah Studio Perancangan Arsitektur IV. Maka pihak eksternal diharapkan menilai peserta magang pada kompetensi-kompetensi sebagai berikut:

1. Kemampuan merancang baik bangunan, ruang
2. Kemampuan merancang lansekap secara lengkap
3. Kemampuan memilih dan merancang sistem struktur dan bahan bangunan yang sesuai dengan tuntutan proyek
4. Kemampuan memperkirakan biaya proyek, bekerja sama dengan kelompok, maupun bekerja secara mandiri
5. Kemampuan mengaplikasikan nilai-nilai kearifan local dalam rancangan
6. Kemampuan memahami manajemen desain konsultan atau biro arsitek
7. Disiplin dan rajin

Pemberian nilai dilakukan di akhir masa magang yang dilakukan oleh pimpinan kantor atau arsitek yang membawahi langsung mahasiswa Program Magang. Namun penilaian dapat dilakukan dengan cara mengikuti proses selama mahasiswa bekerja selama Program Magang. Nilai diberikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Table nn. FORM PENILAIAN MAHASISWA MAGANG

Nama Mahasiswa :

NIM :

Lokasi Pelaksanaan Magang :

Waktu Pelaksanaan :

A. Gambaran Umum Kualitas Kinerja

1. Penilaian Karakter dan Kepribadian Berprofesi:

No	Item Penilaian	Nilai		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Kedisiplinan			
2	Kemampuan berkomunikasi			
3	Kebersihan dan kerapian			
4	Etika			
5	Kemampuan bekerja dalam tim			

Berilah Tanda Centang (√)

2. Penilaian Kualitas Kinerja Berprofesi

No	Item Penilaian	Nilai		
		Baik	Cukup	Kurang
a	Kegiatan Pra-rencana			
	(1) Survey awal			
	(2) Penyusunan dokumen awal pra rencana			
	(3) Terlibat dalam tahap tender proyek			
	(4) Terlibat dalam diskusi dengan klien			
b	Kegiatan Perancangan			
	(1) Survey pra-perancangan			
	(2) Pengukuran tapak			
	(3) Perancangan konsep desain			
	(4) Pembuatan gambar rancangan 2D			
	(5) Pembuatan gambar rancangan 3D			

	(6) Penyusunan RAB			
	(7) Perhitungan struktur			
	(8) Diskusi dengan klien			
c	Kegiatan pelaksanaan/konstruksi			
	(1) Penyediaan material dan/atau logistic			
	(2) Pengelolaan site (direksi keet, MCK, dapur umum dll.			
	(3) Pengawasan pematangan site (penggalian, pengurugan)			
	(4) Pengawasan pembangunan substruktur			
	(5) Pengawasan pembangunan superstruktur			
	(6) Pengawasan pembangunan upperstruktur			
	(7) Pengawasan pembangunan inst. Listrik, telepon, penangkal petir			
	(8) Pengawasan pembangunan jaringan plumbing			
	(9) Pengawasan pelaksanaan finishing bangunan			
	(10) Pelaksanaan penataan interior			
	(11) Pengawasan kegiatan landscaping			
	(12) Kesehatan dan keselamatan kerja			
	(13) Pengelolaan sampah proses konstruksi			
d	Kegiatan Pascakonstruksi/purnajual			
	(1) Pembuatan maket			
	(2) Pembuatan brosur marketing			
	(3) Kegiatan promosi/marketing			
	(4) Desain renovasi bangunan purnajual			
e	Kegiatan Purnahuni			
	(1) Evaluasi purnahuni			
	(2) Desain renovasi bangunan purnahuni			

Berilah tanda centang (√)

B. Catatan Kesalahan yang pernah dilakukan

- (1) Nihil
- (2) Minor
- (3) Mayor

Deskripsi kesalahan:

C. Catatan khusus lainnya (bila ada)

Kota, tanggal, bulan, tahun

Penilai,

Tanda tangan dan cap basah konsultan

Nama pemberi penilaian

Jabatan

Nilai akhir Program Magang dikonversikan menjadi nilai huruf sesuai dengan ketentuan pada buku pedoman akademik dengan kriteria sebagai berikut:

1. A = $80 < N < 100$
2. B+ = $75 < N < 80$
3. B = $70 < N < 75$
4. C+ = $62 < N < 70$
5. C = $56 < N < 62$
6. D+ = $50 < N < 56$
7. D = $40 < N < 50$
8. E = $0 < N < 40$

Nilai dari industri diberikan oleh supervisor atau yang berwenang di industri sesuai dengan form Penilaian Prestasi Program Magang Kerja. Form penilaian harus dikumpulkan paling lambat dua minggu setelah pelaksanaan Program Magang berakhir. Form penilaian harus ditulis dengan pena, ditandatangani supervisor dan stempel industri.

10.3.8 Laporan Magang

Laporan magang ditulis dengan sistematika yang bebas sesuai dengan kondisi proyek dan konsultan serta arahan dari dosen pembimbing. Namun untuk mencapai kompetensi yang diharapkan, laporan magang setidaknya mengandung isi sebagai berikut.

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (opsional)

DAFTAR GAMBAR (opsional)

DAFTAR LAMP IRAN (opsional)

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan

1.3 Ruang Lingkup

BAB II DASAR TEORI

BAB III KEGIATAN MAGANG

2.1 Profil Organisasi/ Institusi Magang

2.2 Kegiatan Selama Magang

BAB IV PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

5.1 Ringkasan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

10.4 Program Proyek Independen

10.4.1 Pendahuluan

Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/ proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.

Tujuan program studi/proyek independen antara lain:

- 1) Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
- 3) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing

Sejalan dengan program Pemerintah RI yang dalam hal ini adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, terkait pelaksanaan program Merdeka Belajar di perguruan tinggi, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Dwijendra juga akan berupaya menerapkan program Proyek Independen. Program Proyek Independen ini akan diterapkan pada semester VII dalam tahun akademik 2021/2022 sebagai sebuah mata kuliah pilihan yang dapat ditempuh oleh mahasiswa dalam satu semester penuh. Bagi mahasiswa yang memilih tidak mengikuti mata kuliah ini, maka ybs akan wajib mengikuti perkuliahan materi mata kuliah yang ada semester VII sesuai kurikulum yang berlaku di Program Studi Arsitektur ini.

Sesuai dengan namanya, program proyek independen ini mengajak mahasiswa berperan langsung menjalankan program kegiatannya di bidang kearsitekturan secara nyata dalam focus kegiatan yang berkaitan dengan karakter mata kuliah dan bobot mata kuliah yang ada di program studi arsitektur. Program yang dipilih tentunya sudah harus disesuaikan dengan isu yang berkembang di masyarakat.

Beberapa gambaran tema kegiatan yang bisa digarap dalam program proyek independen ini adalah sebagai berikut:

1. kegiatan penataan kota dan wilayah;
2. kegiatan pelestarian tinggalan arsitektur dan budaya bersejarah di suatu setempat;

3. penyusunan rencana detail tata ruang;
4. perancangan bangunan-bangunan sesuai kebutuhan kota yang belum ada;
5. pengembangan dan promosi potensi wisata;
6. pengelolaan tata ruang sumber daya alam;
7. pembangunan area usaha masyarakat;
8. penyehatan lingkungan;
9. inventarisasi tinggalan ruang bersejarah dan kesenian tradisional;
10. pembangunan infrastruktur kota;
11. evaluasi dan renovasi purbahuni bangunan; dan
12. redesain bangunan kota yang lebih humanis.

10.4.2 Prasyarat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

A. Prasyarat Mahasiswa Peserta Proyek Independen

Mahasiswa yang dapat dinyatakan layak untuk mengikuti program kegiatan Proyek Independen ini adalah memenuhi prasyarat sebagai berikut.

1. Telah memenuhi jumlah kredit SKS lulus mata kuliah sebesar 116 SKS;
2. Sudah lulus mata kuliah prasyarat yaitu mata kuliah Perancangan Arsitektur 4;
3. Menawar mata kuliah Proyek Independen di KRSnya dan mendapat persetujuan dari pembimbing akademiknya;
4. Dalam kondisi sehat jasmani dan rohani; dan
5. Bersedia melaksanakan kegiatan Proyek Independen sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Mahasiswa yang memilih tidak mengikuti kegiatan Proyek Independen ini, akan diwajibkan mengikuti program perkuliahan semester VII sesuai kurikulum dan mata kuliah yang ada di dalamnya. Sebuah proyek independen hanya dapat dipilih oleh maksimum 5 orang mahasiswa Program Studi Arsitektur.

B. Prasyarat Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing mahasiswa pelaksana kegiatan Proyek Independen adalah setidaknya jabatan akademik dan ditugaskan oleh Program Studi.

C. Waktu Pelaksanaan Program Proyek Independen

Kegiatan program proyek independen ini ditawarkan sebagai mata kuliah yang dapat ditempuh oleh mahasiswa pada semester VII selama satu semester penuh. Mengingat mata kuliah program proyek independen ini merupakan mata kuliah pengganti mata-mata kuliah pada semester VII di Program Studi Arsitektur, maka mahasiswa ybs tidak perlu lagi mengikuti mata-mata kuliah yang

terdapat pada semester VII seperti yang termuat dalam kurikulum Program Studi Arsitektur yang berlaku saat ini.

10.4.3 Penyetaraan Bobot Materi dan Metode Penilaian

A. Penyetaraan Bobot Materi

Kegiatan Proyek Independen ini merupakan kegiatan pengganti kegiatan perkuliahan reguler yang berlaku pada semester VII sesuai kurikulum yang diterapkan di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Dwijendra. Sejalan dengan itu, sudah sepatutnya pula bahwa pola kegiatan yang berlangsung dalam Proyek Independen ini sudah tentunya harus bisa mengakomodir bobot materi perkuliahan yang sebelumnya termuat dalam mata kuliah- mata kuliah pada semester VII di kurikulum yang berlaku itu. Dalam hal ini setidaknya ada dua mata kuliah utama yang perlu mendapat perhatian khusus pada saat materi dan bobot ditransformasikan menjadi kegiatan Proyek Independen ini, yaitu: (1) mata kuliah Perancangan Arsitektur 5 dengan bobot materi perkuliahannya berupa tugas merancang dan menata kawasan secara terpadu; dan (2) mata kuliah Studio Arsitektur Tradisional 3 yang menekankan bobot materi perkuliahan pada merancang bangunan-bangunan tradisional sesuai dengan aspek humanisme terhadap wujud tata ruang dan bangunan. Muatan materi kedua mata kuliah tersebut sudah sepatutnya dapat ditransformasikan dalam materi-materi yang termuat dalam rangkaian kegiatan Proyek Independen ini agar target capaian pembelajaran lulusan mahasiswa di Program Arsitektur ini dapat tetap terpenuhi walaupun mahasiswa yang bersangkutan lebih memilih tidak mengikuti program kegiatan perkuliahan di kelas, tetapi memilih berkegiatan Proyek Independen selama semester VII ini. Mengingat jumlah SKS yang termuat pada semester VII adalah total 20 SKS, dengan rincian sebagai berikut.

Table 10.4. Penyetaraan kompetensi Program Proyek Independen

No	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	Perancangan Arsitektur 5	5
2	Mata Kuliah Pilihan	2
3	Seminar	3
4	PKL	3
5	KKN	3
6	Studio Arsitektur Tradisional 3	4

Maka berdasarkan hal itu, bobot kegiatan dan substansi materi kegiatan proyek independen pun sudah sepatutnya juga setara dengan bobot SKS mata-mata kuliah di semester itu, yaitu sebesar 20 SKS.

Hal khusus berlaku adalah berkenaan dengan mata kuliah Seminar yang berbobot 3 SKS. Mengingat mata kuliah ini adalah mata kuliah pijakan dasar bagi tugas akhir mahasiswa, maka mata kuliah ini akan tetap ditempuh secara daring antara mahasiswa ybs dengan dua dosen pembimbing seminar yang sekaligus akan menjadi dua dosen pembimbing tugas akhirnya nanti pada semester VIII atau berikutnya, jika mahasiswa ybs memenuhi prasyarat dan telah dinyatakan lulus mata kuliah seminar ini.

Dengan demikian dalam semester VII tersebut selain mata kuliah Seminar, tinggal hanya lima mata kuliah yang perlu mendapat perhatian dan bobot materi yang termuat di dalamnya sepatutnya dapat ditransfer ke mata kuliah Proyek Independen yang dapat dipilih mahasiswa sebagai mata kuliah penggantinya. Berkenaan dengan hal tersebut, pada bagian berikut diperlihatkan gambaran upaya penyetaraan materi yang termuat pada ketiga mata kuliah di kelas pada semester VII dengan materi kegiatan Proyek Independen di lapangan yang dapat ditempuh mahasiswa

Berkenaan dengan upaya penyetaraan materi-materi perkuliahan tatap muka pada ketiga mata kuliah di semester VII dengan kegiatan Proyek Independen ini, pihak pengelola Program Studi Arsitektur juga mewajibkan mahasiswa peserta kegiatan Proyek Independen agar pada akhir kegiatannya itu mengumpulkan laporan kegiatan yang memuat gambaran kegiatannya yang memuat materi bahasan yang setara dengan yang termuat dalam tiga mata kuliah tatap muka di kelas itu.

Berkenaan dengan hal ini, peran dosen pembimbing mahasiswa dalam berkegiatan Proyek Independen ini adalah sangat strategis, karena harus mampu memberikan arahan dan penjelasan materi-materi yang wajib termuat dalam laporan final yang berdasar dari kegiatan riil yang dilakukan di kegiatan Proyek Independen.

10.4.4 Metode Penelitian

Berkenaan dengan metode penilaian capaian kegiatan mahasiswa, ada tiga hal yang dapat dikemukakan untuk mendapat perhatian, yaitu berkenaan dengan (1) subjek penilai; (2) aspek yang dinilai; dan (3) waktu penilaian.

a. Subyek penilai

Subjek penilai mahasiswa peserta Proyek Independen adalah orang-orang yang memiliki hak, kewajiban, dan tanggung jawab dalam penilaian kualitas kinerja dan capaian mahasiswa dalam ber-Proyek Independen. Ada empat kelompok subjek penilai masing-masing mahasiswa peserta Proyek Independen, yaitu:

- 3) Dosen pembimbing mahasiswa berkegiatan Proyek Independen yang telah ditetapkan sejak mahasiswa ybs ditetapkan dapat mengikuti kegiatan Proyek Independen dengan

kepastian tema proyek independen.

- 4) Para dosen pengampu mata-mata kuliah pada semester VII yang kegiatan perkuliahannya digantikan dengan kegiatan Proyek Independen oleh mahasiswa ybs.
- 5) Dosen penguji hasil final kegiatan Proyek Independen yang biasanya ditentukan oleh pihak Program Studi Arsitektur.

b. Aspek yang dinilai

Sejalan dengan nama kegiatan ini yaitu Proyek Independen, maka mekanisme penilaiannya pun setidaknya ada dua aspek yang menjadi materi penilaian, yaitu dari (a) aspek materi pembelajaran secara akademik dan (b) aspek hasil karya terapan di proyek independen.

Kemampuan mahasiswa peserta Proyek Independen secara akademik dinilai dari gambaran laporan kegiatan secara tertulis dan penyampaian laporan secara oral pada saat melakukan pertemuan konsultasi dengan dosen pembimbingnya. Ada dua tipe materi yang dapat dijadikan sebagai acuan kemampuan mahasiswa peserta Proyek Independen, yaitu:

- 1) kemampuan dalam menggunakan teori/konsep/postulat/pengetahuan yang telah diperolehnya dari bangku perkuliahan dalam upayanya memecahkan permasalahan di lapangan; dan
- 2) kemampuan mahasiswa dalam mencerna dan menemukan hal baru dari pengalamannya di lapangan selama ber-Proyek Independen yang sekiranya menjadi pengetahuan tambahan baginya dalam memahami dan memperkaya ilmu kearsitekturan dan sebagainya yang telah diperolehnya di bangku perkuliahan.

Pada bagian lainnya, mahasiswa juga dinilai berdasarkan kualitas kinerja dan hasil karya nyatanya selama ber-Proyek Independen serta kemampuannya dalam bekerja sama dengan pihak lain, baik dengan individu maupun kelompok yang berlatar mahasiswa program studi yang sama, program studi lain, mitra kerja konsultan, masyarakat, hingga ke pihak pemerintah daerah. Porsi penilaian pada bagian ini dilakukan oleh pihak dosen pembimbing. Secara garis besarnya ada tiga aspek utama yang menjadi aspek penilaian tentang hal ini, yaitu:

Pada bagian lainnya, mahasiswa juga dinilai berdasarkan kualitas kinerja dan hasil karya nyatanya selama ber-Proyek Independen serta kemampuannya dalam bekerja sama dengan pihak lain, baik dengan individu maupun kelompok yang berlatar mahasiswa program studi yang sama, program studi lain, mitra kerja konsultan, masyarakat, hingga ke pihak pemerintah daerah. Porsi penilaian pada bagian ini dilakukan oleh pihak dosen pembimbing. Secara garis besarnya ada tiga aspek utama yang menjadi aspek penilaian tentang hal ini, yaitu:

Table 10.5. Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Bobot (%)
1	Karakter personal, etika, kedisiplinan	20
2	Kemampuan berkarya	40
3	Kemampuan bekerja sama	40
Total		100

c. Waktu penilaian

Waktu penilaian kualitas individu mahasiswa adalah berkenaan dengan subjek dan metode penilaian. Secara garis besar tipologi metode penilaian ini terbagi atas dua, yaitu: (a) penilaian secara terjadwal dan terencana; dan (b) penilaian secara tidak terjadwal yang pelaksanaannya cenderung berlaku terus selama kegiatan proyek independen berlangsung dengan tidak dilakukan secara erang-terangan.

- 1) Penilaian terjadwal dilakukan pada bagian akhir kegiatan proyek independen, yang dilakukan berupa penilaian laporan final tertulis dan penilaian hasil ujian final proyek independen secara lisan. Lazimnya evaluasi ini dilakukan oleh para dosen, yaitu dosen pembimbing kegiatan proyek independen, dosen pengampu mata-mata kuliah yang diganti (Perancangan Arsitektur 5, Studio Arsitektur Tradisional 3, PKL, KKN dan mata kuliah pilihan) dan dosen penguji kegiatan proyek independen.
- 2) Penilaian tidak terjadwal dapat dilakukan oleh (1) dosen pembimbing pada saat kegiatan diskusi dengan mahasiswa; dan (2) Program Studi Arsitektur berdasarkan kualitas kinerja dan karakter keseharian masing-masing individu mahasiswa peserta proyek Independen.

d. Rangkuman dan Porsi Penilaian

Berdasarkan dari uraian pada bagian sebelumnya, selanjutnya dapat dirangkum gambaran porsi penilaian masing-masing individu peserta Proyek Independen Program Studi Arsitektur secara utuh, sebagai berikut.

Table 10.6. Porsi Penilaian

No	Penilai	Aspek yang dinilai	Porsi (%)
1	Dosen pembimbing	Aspek pengetahuan dan penerapan pengetahuan akademik dalam proyek independen; Aspek kebaruan pengetahuan yang diperoleh selama mengerjakan proyek independen; Aspek <i>personality</i> ; Kualitas karya proyek; dan Aspek kemampuan bekerja sama.	50
2	Dosen pengampu mata kuliah di semester VII	Substansi laporan yang disetarakan dengan target pembelajaran masing-masing mata kuliah dalam semester VII secara reguler	15

3	Dosen Penguji	Kesesuaian dan tingkat realisasi rencana program ke dalam transformasi konsep; pengetahuan umum tentang obyek/tema proyek independen, materi lain sesuai program studi	15
4	Ketua Program Studi	Aspek <i>personality</i> ; Kualitas karya dan kinerja dalam mengerjakan program proyek independen; dan Aspek kemampuan bekerja sama dengan banyak pihak pada saat mengerjakan proyek independen.	20
Total			100

Format Penilaian

a. Format Penilaian Mahasiswa Peserta Proyek Independen oleh Dosen Pembimbing

**NILAI EVALUASI CAPAIAN KEGIATAN PROYEK INDEPENDEN
OLEH DOSEN PEMBIMBING**

Mahasiswa	:
NIM	:
Program Studi	:
Semester/Tahun Akademik	:

No	Aspek yang dinilai	Bobot (5)	Nilai (0-100)	Total
1	Kualitas pengetahuan secara akademik untuk memecahkan permasalahan	15		
2	Pengetahuan dan pengalaman baru secara akademik selama pengerjaan proyek independen	15		
3	<i>Personality</i> (etika, kedisiplinan, kerajinan, kebersihan, etos kerja)	20		
4	Kualitas kinerja dan hasil karya	30		
5	Kemampuan bekerja sama	20		
Nilai Rata-rata (0-100)				

Kota, tanggal, bulan, tahun

Nama dosen penilai

NIP/NIK.....

b. Format Penilaian Mahasiswa Peserta Proyek Independen oleh Dosen Penguji

**NILAI EVALUASI CAPAIAN KEGIATAN PROYEK INDEPENDEN
OLEH DOSEN PENGUJI MATA KULIAH**

Mahasiswa	:
NIM	:
Program Studi	:
Semester/Tahun Akademik	:

No	Aspek yang dinilai	Bobot (5)	Nilai (0-100)	Total
1	Penggunaan teori dan metode	30		
2	Kualitas konsep dan desai terapan	50		
3	Teknik pelaporan/presentasi	20		
Nilai Rata-rata (0-100)				

Kota, tanggal, bulan, tahun

Nama dosen penilai
NIP/NIK.....

10.5 Program Kewirausahaan

Program kewirausahaan bagi mahasiswa PS Arsitektur FT Undwi ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman kewirausahaan serta mendorong minat atau motivasi berwirausaha, sebagai tahap awal menjadi pengusaha muda yang handal. Namun, secara spesifik program kewirausahaan ini juga bertujuan untuk: (1) mensinkronisasikan pengetahuan masing-masing dengan dunia wirausaha, agar mahasiswa memiliki kepekaan dan wawasan bisnis berbasis ilmu yang dipelajarinya, (2) membentuk pola pikir (mindset) wirausaha dan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang manajemen (produksi, distribusi, dan konsumsi), serta (3) membekali mahasiswa dengan berbagai akses informasi dan pasar kerja, strategi membangun kemitraan, etika berwirausaha, penyusunan perencanaan bisnis, serta monitoring dan evaluasinya.

Sebagai tahap awal dari usaha Kegiatan Kewirausahaan (20sks) di PS Arsitektur FT Undwi, program kewirausahaan ini diharapkan akan mengilhami munculnya berbagai kegiatan pembinaan kewirausahaan lain dalam bentuk yang lebih efektif dan efisien, sehingga tujuan sebagaimana di atas dapat tercapai. Kegiatan kewirausahaan ini dilaksanakan dalam lingkup dan tahapan: (1) Kegiatan persiapan yang meliputi penyusunan desain kegiatan, pembentukan tim kreatif, seleksi calon peserta, penetapan mitra kewirausahaan, perumusan kurikulum, silabus, keluaran, dan dampak workshop, penyusunan modul dan simulasi kewirausahaan, penentuan desain monitoring dan evaluasi untuk melihat tolok ukur keberhasilan, serta penetapan instruktur dan tim pendamping, (2) pelaksanaan kegiatan ini mengikuti jenis-jenis workshop, seperti classroom training, e-learning, self-study, out-side training seminars, videos and DVD training, hingga audio CDs training. Model classroom training yang mengutamakan tatap muka, dalam kegiatan dan kunjungan ke beberapa industri mitra, (3) proses monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan kewirausahaan meliputi proses evaluasi diri dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan, (4) penyusunan usulan business plan oleh mahasiswa peserta kegiatan kewirausahaan, dan (5) pemantapan pelaksanaan yang dilakukan melalui pengembangan dan penyempurnaan materi, perbaikan kualitas pemateri, serta pelaksanaan workshop dan kegiatan pembinaan kewirausahaan yang lain untuk tahun akademik berikutnya.

Secara umum tujuan dari program kewirausahaan bagi mahasiswa PS Arsitektur FT Undwi antara lain:

1. Mendorong minat para mahasiswa terhadap kegiatan kewirausahaan;
2. Mensinkronisasikan pengetahuan mahasiswa dengan dunia wirausaha, agar mahasiswa memiliki kepekaan dan wawasan bisnis berbasis ilmu yang dipelajarinya;

3. Membentuk pola pikir (*mindset*) wirausaha dan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang manajemen (produksi, distri- busi, dan konsumsi);
4. Membekali mahasiswa dengan berbagai akses informasi dan pasar kerja, strategi membangun kemitraan, etika berwirausaha, dan penyusunan perencanaan bisnis.

10.5.1 Luaran

Luaran utama program kewirausahaan berupa proposal pengembangan bisnis yang siap diimplementasikan. Pada akhir pelaksanaan program kewirausahaan akan dicapai sejumlah keluaran dan indikatornya sebagai berikut:

1. Peningkatan minat dan motivasi mahasiswa terhadap kegiatan kewirausahaan:
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa PS Arsitektur FT Undwi dalam kegiatan kewirausahaan
3. Terpublikasikan pedoman kegiatan kewirausahaan mahasiswa
4. Tersusun perencanaan bisnis/bisnis model dan proposal kegiatan usaha oleh mahasiswa
5. Tersusun instrumen evaluasi diri dan motivasi wirausaha di kalangan mahasiswa.
6. Peningkatan akses informasi dan jaringan kerjasama dengan para pelaku wirausaha kecil dan menengah
7. Teridentifikasi sejumlah peluang usaha dan kerjasama dengan para pelaku kegiatan bisnis. Terjalin kerjasama dengan para pelaku usaha bisnis UMKM.

10.5.2 Persyaratan Umum

Mahasiswa yang dapat mengajukan program MBKM Kewirausahaan adalah:

1. Mahasiswa aktif PS Arsitektur FT Undwi
2. Memiliki komitmen untuk menjadi wirausaha mandiri
3. Bagi mahasiswa yang sudah memiliki usaha dapat mengajukan proposal untuk pengembangan usahanya.
4. Usaha yang akan dijalankan maupun yang sudah dijalankan adalah usaha kreatif dan inovatif atau usaha startup.

10.5.3 Kompetensi Yang Harus Dicapai

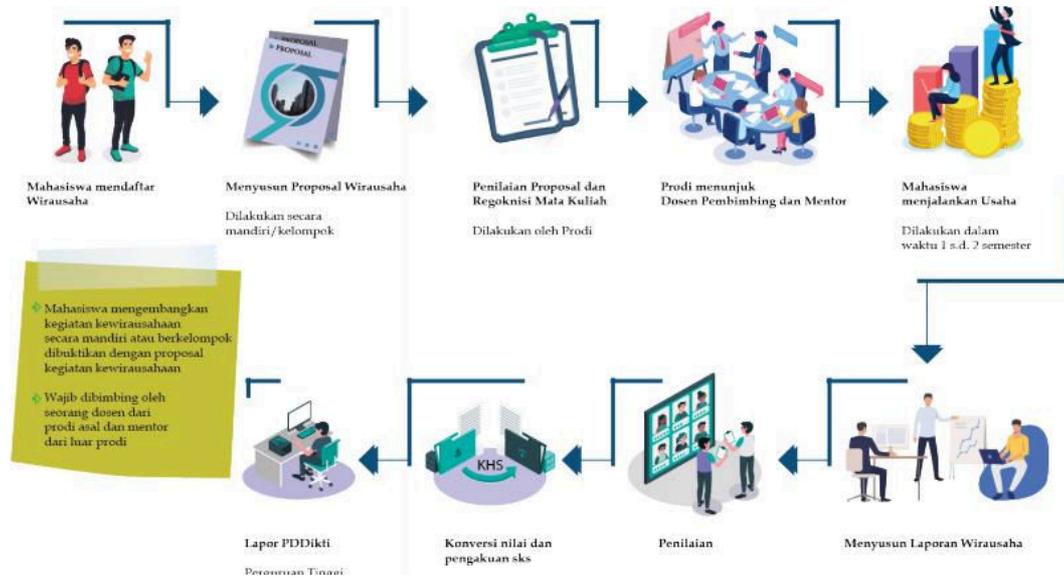
Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Kewirausahaan adalah kebebasan mahasiswa belajar di luar PT dalam bentuk menjalankan aktivitas berwirausaha mandiri. Aktivitas usaha mandiri mahasiswa yang sedang dilaksanakan tersebut dapat dikonversi ke mata kuliah yang memiliki kompetensi sama dengan aktivitas kewirausahaan mahasiswa.

Capaian MBKM program kewirausahaan adalah mampu melakukan praktik awal wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang Komprehensif. Bagi mahasiswa yang telah memiliki

usaha dapat mengikuti program ini dengan capaian akhir pengembangan usahanya atau inovasi usahanya. Adapun Capaian Kompetensi MBKM Kewirausahaan ini adalah:

1. Technical Skill
Mampu memproduksi barang, jasa/informasi
2. Conceptual Skill
Mampu merumuskan tujuan, kebijakan dan strategi usaha.
3. Managerial Skill
Mampu menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan agar fungsi-fungsi berjalan dengan baik
4. Human Skill
Mampu mencari, memelihara dan mengembangkan relasi, mampu berkomunikasi dan negosiasi.
5. Decision Making Skill
Mampu menganalisis dan merumuskan berbagai masalah untuk dicarikan jalan keluar sebagai pemecahan
6. Technology Skill
Mampu mengadaptasi dan menggunakan teknologi
7. Marketing Skill
Mampu menemukan pasar atau pelanggan serta mampu menentukan harga yang tepat
8. Finansial Skill
Mampu memperoleh sumber dana dan cara menggunakannya.
9. Initiative & Enterprise Skill
Mampu untuk memulai dan menindak lanjuti suatu rencana dan usaha, dengan penuh semangat dan tekad yang kuat. Memiliki atau menunjukkan inisiatif, kreatif dan inovatif
10. Time Managerial Skill
yaitu ketrampilan mengatur waktu

10.5.4 Alur Program Wirausaha



Keterangan:

1. Mahasiswa mendaftar program MBKM wirausaha dengan mengisi form yang disediakan Prodi (offline/online) dan membawa Proposal Rencana Bisnis dengan format mengikuti templete
2. Prodi melakukan penilaian Proposal dan kemudian menentukan Dosen Pembimbing/Mentor (dengan SK Pembimbing) dari Prodi masing-masing
3. Mahasiswa Menjalankan wirausaha dengan pendampingan Dosen (1-2 semester)
4. Mahasiswa menyusun Laporan wirausaha
5. Penilaian oleh Dosen dan Tim (Penilaian laporan, presentasi dan uji kompetensi)
6. Dosen menyerahkan nilai ke Prodi untuk kemudian dilakukan Konversi (pelaksana konversi dilakukan oleh Tim yang ditunjuk Prodi)
7. Prodi menyerahkan nilai ke BAA untuk dilaporkan ke PD Dikti

10.5.5 Penilaian

Penilaian kegiatan MBKM kewirausahaan mengacu pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang meliputi 3 aspek yang dinilai yaitu aspek Keterampilan, Sikap dan Pengetahuan. Penilaian dilakukan secara proses yang dilakukan oleh dosen pendamping atau mentor selama pendampingan, dan pada akhir kegiatan mahasiswa akan melakukan presentasi hasil kegiatan usaha kepada Tim Penguji sekaligus melakukan ujian kompetensi. Aspek penilaian dan komponen penilaian adalah seperti berikut:

Tabel 10.7 Aspek dan Komponen Penilaian

NO	ASPEK DAN KOMPONEN PENILAIAN	Bobot (%)
1	Ketrampilan 1. Conceptual skill 2. Initiative & Enterprise Skill 3. Managerial skill 4. Technical skill 5. Technological skill 6. Marketing skill 7. Financial skill 8. Human skill 9. Decision Making skill 10. Time Managerial skill	40%
2	Sikap 1. Kejujuran 2. Disiplin 3. Tanggungjawab 4. Toleransi 5. Santun 6. Percaya diri	30%
3	Pengetahuan 1. Pemahaman peluang bisnis 2. Pemahaman proses produksi 3. Pemahaman managerial 4. Pemahaman pemasaran 5. Pemahaman pengelolaan keuangan 6. Pemahaman teknologi terkini 7. Pemahaman proses kewirausahaan 8. Pemahaman kreativitas dan inovasi bisnis	30%
TOTAL		100%

10.5.6 Waktu penilaian

Waktu penilaian kualitas individu mahasiswa adalah berkenaan dengan subjek dan metode penilaian. Secara garis besar tipologi metode penilaian ini terbagi atas dua, yaitu: (a) penilaian secara terjadwal dan terencana; dan (b) penilaian secara tidak terjadwal yang pelaksanaannya cenderung berlaku terus selama kegiatan kewirausahaan berlangsung dengan tidak dilakukan secara erang-terangan.

- 1) Penilaian terjadwal dilakukan pada bagian akhir kegiatan kewirausahaan, yang dilakukan berupa penilaian laporan final tertulis dan penilaian hasil ujian final kewirausahaan secara lisan. Lazimnya evaluasi ini dilakukan oleh para dosen, yaitu dosen pembimbing kegiatan kewirausahaan, dosen pengampu mata-mata kuliah yang diganti (Perancangan Arsitektur 5, Studio Arsitektur Tradisional 3, PKL, KKN dan mata kuliah pilihan) dan dosen penguji kegiatan kewirausahaan.
- 2) Penilaian tidak terjadwal dapat dilakukan oleh (1) dosen pembimbing pada saat kegiatan diskusi dengan mahasiswa; dan (2) Program Studi Arsitektur berdasarkan kualitas kinerja dan karakter keseharian masing-masing individu mahasiswa peserta proyek Independen.

10.5.7 Rangkuman dan Porsi Penilaian

Berdasarkan dari uraian pada bagian sebelumnya, selanjutnya dapat dirangkum gambaran porsi penilaian masing-masing individu peserta kewirausahaan Program Studi Arsitektur secara utuh, sebagai berikut.

Table 10.7. Porsi Penilaian

No	Penilai	Aspek yang dinilai	Porsi (%)
1	Dosen Pembimbing Lapangan	Aspek pengetahuan dan penerapan pengetahuan akademik dalam kewirausahaan; Aspek kebaruan pengetahuan yang diperoleh selama mengerjakan kewirausahaan; Aspek <i>personality</i> ; Kualitas karya; dan Aspek kemampuan bekerja sama;	50
2	Dosen pengampu mata kuliah di semester VII	Substansi laporan yang disetarakan dengan target pembelajaran masing-masing mata kuliah dalam semester VII secara reguler	25
3	Dosen Penguji	Kesesuaian dan tingkat realisasi rencana program ke dalam transformasi kegiatan kewirausahaan; materi lain sesuai program studi; aspek ketrampilan	25
Total			100

BAB XI

MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Pelaksanaan Kurikulum MBKB diberlakukan pada mahasiswa angkatan 2021/2022. Pemberlakuan kurikulum ini mengacu pada lima prinsip (sudrajat,2008:3). Kelima prinsip itu adalah:

1. Prinsip relevansi; secara internal bahwa kurikulum memiliki relevansi di antara komponen-komponen kurikulum (tujuan, bahan, strategi, organisasi dan evaluasi). Sedangkan secara eksternal bahwa komponen-komponen tersebut memiliki relevansi dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi (relevansi epistemologis), tuntutan dan potensi peserta didik (relevansi psikologis) serta tuntutan dan kebutuhan perkembangan masyarakat (relevansi sosiologis).
2. Prinsip fleksibilitas; dalam pengembangan kurikulum mengusahakan agar yang dihasilkan memiliki sifat luwes, lentur dan fleksibel dalam pelaksanaannya, memungkinkan terjadinya penyesuaian-penyesuaian berdasarkan situasi dan kondisi tempat dan waktu yang selalu berkembang, serta kemampuan dan latar belakang peserta didik.
3. Prinsip kontinuitas; yakni adanya kesinambungan dalam kurikulum, baik secara vertikal, maupun horizontal. Pengalaman-pengalaman belajar yang disediakan kurikulum harus memperhatikan kesinambungan, baik yang di dalam tingkat kelas, antar jenjang pendidikan, maupun antara jenjang pendidikan dengan jenis pekerjaan.
4. Prinsip efisiensi; yakni mengusahakan agar dalam pengembangan kurikulum dapat mendayagunakan waktu, biaya, dan sumber-sumber lain yang ada secara optimal, cermat dan tepat sehingga hasilnya memadai.
5. Prinsip efektivitas; yakni mengusahakan agar kegiatan pengembangan kurikulum mencapai tujuan tanpa kegiatan yang mubazir, baik secara kualitas maupun kuantitas.

Pelaksanaan Kurikulum MBKM secara kontinyu dimonitoring dan dievaluasi oleh Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Hasil monitoring dan evaluasi dijadikan acuan dalam melakukan pengembangan kurikulum Prodi Arsitektur sehingga kurikulum bersifat adaptif.

BAB XII

TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM

Penerimaan mahasiswa Program Studi Arsitektur Universitas Dwijendra dilakukan melalui beberapa jalur dan tahapan, yang disesuaikan dengan kebijakan akademik universitas dan kebutuhan kurikulum program studi. Setiap tahap penerimaan mahasiswa mengacu pada sistem penjaminan mutu dan standar nasional pendidikan tinggi, guna menjamin ketercapaian kompetensi lulusan.

12.1. Mahasiswa Baru (Reguler)

Mahasiswa baru diterima berdasarkan hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru yang diselenggarakan secara daring melalui laman resmi Universitas Dwijendra (<https://undwi.ecampuz.com/eadmisi/>).

Persyaratan umum dan administrasi meliputi:

- Warga Negara Indonesia atau Asing yang memenuhi syarat;
- Lulus seleksi masuk universitas;
- Menyerahkan dokumen administrasi seperti KTP, KK, akta kelahiran, ijazah dan transkrip nilai SLTA, pas foto, dan bukti pembayaran;
- Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan matrikulasi jika diwajibkan oleh program studi.

12.2. Mahasiswa Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)

Mahasiswa dapat melanjutkan studi berdasarkan capaian pembelajaran yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja sebelumnya.

Penerimaan mahasiswa jalur RPL mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

- RPL Tipe A (melanjutkan pendidikan formal);
- Maksimum pengakuan SKS adalah 70% dari total beban SKS program studi (145 SKS);
- Tidak berlaku untuk mata kuliah penciri program studi dan skripsi;
- Pengajuan disertai bukti capaian pembelajaran dan dokumen valid sesuai ketentuan program studi.

12.3. Mahasiswa Pindahan (Alih Program Studi atau Perguruan Tinggi)

Program Studi Arsitektur menerima mahasiswa pindahan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Perguruan tinggi asal dan program studi minimal memiliki akreditasi setara;
- Mahasiswa tidak dalam status Drop Out (DO) atau terkena sanksi akademik;
- Menyertakan transkrip nilai dan surat rekomendasi dari institusi asal;
- Dilakukan penyetaraan mata kuliah sesuai kurikulum Program Studi Arsitektur;
- Total SKS yang diakui dihitung berdasarkan kesesuaian capaian pembelajaran.

12.4. Mahasiswa Lama

Mahasiswa yang telah aktif menempuh studi di Program Studi Arsitektur wajib melakukan registrasi ulang setiap semester. Langkah yang harus dilakukan:

- Melunasi biaya pendidikan dan SKS sesuai ketentuan;
- Mengisi KRS secara daring di sistem e-campus dan dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Akademik;
- Memenuhi batas minimal IPK untuk mengambil beban SKS sesuai ketentuan universitas.

12.5 Penerimaan pada Tahapan Kurikulum Tertentu

Program Studi Arsitektur dapat menerima mahasiswa pada tahapan tertentu dalam kurikulum (misalnya semester 3 atau 5) melalui:

- Jalur RPL, Pindahan, atau Program Alih Jenjang sesuai kualifikasi;
- Penyetaraan mata kuliah dilakukan oleh tim kurikulum program studi;
- Mahasiswa wajib mengikuti program matrikulasi jika terdapat kesenjangan capaian pembelajaran;
- Disesuaikan dengan daya tampung, nisbah dosen-mahasiswa, dan kesiapan kurikulum.

12.6. Ketentuan Khusus

- Mahasiswa dari luar negeri wajib melakukan penyetaraan ijazah dan memenuhi syarat bahasa Indonesia;
- Mahasiswa yang tidak aktif selama dua semester tanpa izin resmi dinyatakan mengundurkan diri;
- Program studi dapat menolak mahasiswa pindahan atau RPL jika tidak memenuhi ketentuan internal program studi dan universitas.